

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATERI
MENGENAL NEGARA-NEGARA ASEAN DI MTsN 9 KEDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
(S.Pd.)*



Oleh:

M. Nur Iza Muzaka

NIM. 18130093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN
EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATERI
MENGENAL NEGARA-NEGARA ASEAN DI MTsN 9 KEDIRI

SKRIPSI

Oleh:

M. Nur Iza Muzaka

NIM. 18130093

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen pembimbing



Sharfina Nur Amalina, M.pd

NIP. 199403192019032026

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A.

NIP. 1917107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN
EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATERI
MENGENAL NEGARA-NEGARA ASEAN DI MTsN 9 KEDIRI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Muhammad Nur Iza Muzaka (18130093)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2024 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

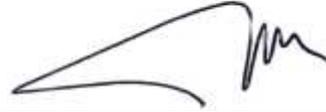
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Alifiana Yuli Elfiyanti, MA
NIP.1917107012006042001

:



Penguji

Ulfi Andrian Sari, M.Pd
NIP.19880530201802012129

:



Sekretaris Penguji

Sharfina Nur Amalina, M.Pd
NIP.199403192019032026

:



Pembimbing

Sharfina Nur Amalina, M.Pd
NIP.199403192019032026

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP.196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan nikmat yang ia berikan hingga saat ini dapat merasakan nikmatnya merasakan menuntut ilmu hingga ke jenjang perguruan tinggi, dipertemukan dengan orang-orang baik serta luar biasa yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat dalam menjalani kehidupan dan memenuhi kewajiban dalam menuntut ilmu. Semoga setelah ini ilmu yang sudah didapatkan selama ini dapat menjadi bekal dalam menjalani kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat bagi sekitar.

Karya yang sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang luar biasa yang dihadirkan oleh Allah SWT ke dalam hidup saya yang selalu mendukung saya hingga saat ini:

1. Seluruh orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan lahir, batin, dan tidak pernah bosan memberikan doa dan kasih sayang yang tidak pernah putus.
2. Ibu dan Ayah serta saudara-saudaraku, Luluk Ilmi Khonun dan M. Rusmul Khandiq yang tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan serta nasihat.
3. Dosen pembimbing, Ibu Sharfina Nur Amalina, M.pd . terima kasih atas kesabarannya pada saat membimbing sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-temanku, Muhammad Bahrul Muzaki, M. Fikri Dwi alfian Yulianto, Fiqri Firmansyah, teman-teman Pendidikan IPS kelas C angkatan 2018 dan Pendidikan IPS angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, ku ucapkan terima kasih banyak karena sudah bersedia menjadi teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan selama kurang lebih 4 tahun ini.
5. Serta seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua perbuatan baik yang telah kalian berikan

MOTTO

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Apa yang ada di sisimu akan lenyap, sementara apa yang ada di sisi Allah akan tetap kekal. Dan sungguh Kami akan memberikan balasan kepada orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S. An-Nahl 96)

Sharfina Nur Amalina, M.pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 08 Mei 2024

Hal : Skripsi M. Nur Iza Muzaka

Lampiran : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Nur Iza Muzaka

NIM : 18130093

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : efektivitas pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas viii pada materi mengenal negara-negara asean di mtsn 9 kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing.



Sharfina Nur Amalina, M.pd

NIP. 198902072019031012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya mengatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 08 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



M. Nur Iza Muzaka
NIM.18130093

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta taufik hidayahnya penulis bisa dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Mengenal Negara-Negara ASEAN di MTsN 9 Kediri” . Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada proses penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan beribu terima kasih. Pada kesempatan kali ini penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Sharfina Nur Amalina, M.pd, selaku dosen pembimbing yang sudah bersedia meluangkan waktu serta mencurahkan pikirannya untuk membimbing serta memberikan saran pada proses penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga besar jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya angkatan 2018 yang telah ikut serta membantu dalam proses penelitian.
6. Segenap Dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Serta dukungan, doa, bimbingan dan kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Malang, Mei 2024

Penulis



M. Nur Iza Muzala
NIM. 18130093

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R1 no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيُّ = ay

$$\text{أُ} = \hat{u}$$

$$\text{يَا} = \hat{i}$$

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Table Originalitas penelitian	8
Tabel 3.1. Tabel Control Group Posttest Design	20
Tabel 3.2. Tabel Populasi Kelas VIII MTsN 9 Kediri	22
Tabel 3.3. Tabel Kisi-kisi soal <i>pretest dan posttest</i>	25
Tabel 3.4. Tabel Prosedur Penelitian	35
Tabel 4.1. Tabel Hasil Uji Coba Test Pada Kelas IX	39
Tabel 4.2 Tabel input Uji Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar	40
Tabel 4.3 Tabel Output Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar	41
Tabel 4.4 Tabel Indeks Kesukaran soal	42
Tabel 4.5 Tabel Daya Beda Soal	43
Tabel 4.6 Tabel Output Uji Homogenitas	44
Tabel 4.7. Tabel Output Perhitungan Uji ANOVA	44
Tabel 4.8. Tabel Output Uji Normalitas Posttest Hasil Belajar	45
Tabel 4.9. Tabel output uji U-test posttest hasil belajar	47
Tabel 4.10. Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Alur Pelaksanaan	18
Gambaar 3.1. Lokasi Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari FITK	58
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian di Sekolah	59
Lampiran 3 Bukti Konsultasi Validasi Instrumen	60
Lampiran 4 Instumen Soal Yang Telah di Kerjakan.....	76
Lampiran 5 Nilai Batas Atas dan Batas Bawah	79
Lampiran 6 Nilai dan Hasil Validasi Soal	80
Lampiran 7 Nilai Reliabilitas	80
Lampiran 8 Nilai Hasil Posttest dan Pretest kelas VIII C dan D	81
Lampiran 9 RPP	82
Lampiran 10 Kotak Soal	86
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	89
Lampiran 12 Biodata Peneliti	91

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLATE ARAB	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Penelitian.....	4
D.Manfaat Penelitian.....	4
E.Ruang Lingkup Penelitian	6
F.Originalitas Penelitian	6

G.Definisi Operasional.....	11
H.Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A.Kajian Teori	12
B.Teori Dalam Prespektif Islam	17
C.Kerangka Berpikir.....	17
D.Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B.Lokasi Penelitian.....	21
C.Variabel Penelitian	21
D.Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	22
E.Data dan Sumber Data.....	23
F.Instrumen Penelitian	24
G.Validitas dan Reliabilitas	28
H.Teknik Pengumpulan Data.....	32
I.Analisis Data	33
J.Prosedur Penelitian.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A.Paparan Data	36
B.Hasil Penelitian	48
BAB V PEMBAHASAN	50

A.Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS	50
B.Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS.....	50
BAB VI PENUTUP	54
A.Kesimpulan	54
B.Saran.....	54
DAFTAR RUJUKAN.....	55
LAMPIRAN.....	58

ABSTRAK

Muzaka, Muhammad Nur Iza. 2024. *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Mengenal Negara-Negara ASEAN di MTsN 9 Kediri*, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Sharfina Nur Amalina, M.pd

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran IPS, Media Audio Visual, Hasil Belajar

Pada pembelajaran di MTsN 9 Kediri yang tergolong sebagai MTsN yang baru diresmikan tahun 2023 terdapat pembelajaran pada mata pelajaran IPS pada materi mengenal negara-negara ASEAN guru masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa kurang paham dan cenderung bosan dan dapat berakibat pada hasil belajar siswa. Agar pembelajaran dapat tercapai dengan efektif guru harus menggunakan media audio visual salah satunya yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, oleh karena itu skripsi ini membahas tentang Efektivitas Pembelajaran IPS menggunakan video pembelajaran Pada pembelajaran di kelas VIII MTsN 9 Kediri . Penelitian ini ingin mengetahui beberapa hal yakni (1) Bagaimana penerapan media audio visual pada pembelajaran IPS di kelas VIII MTsN 9 Kediri, (2) Bagaimana efektivitas media audio visual dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar di Kelas VIII MTsN 9 Kediri

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuantitatif kuasar eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan dua jenis data yakni observasi dan instrument soal. Adapun narasumber dari penelitian ini adalah siswa. Proses analisis data yang digunakan adalah uji T dengan menggunakan uji Man Whitney.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kegiatan pembelajaran IPS di Kelas VIII MTsN 9 Kediri, *pertama* peneliti memberikan soal *pretest* terhadap sampel kelas instrum dan eksperimen. *Kedua*, materi yang disiapkan dan dipelajari oleh peneliti secara maksimal dapat dipahami oleh siswa. *Ketiga*, media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran berbasis *audio visual* terhadap kelas eksperimen sedangkan kelas instrum tidak menggunakan *audio visual*. *Keempat*, peneliti menggunakan soal *posttest* yang diberikan kepada siswa, dan siswa melaksanakan evaluasi. Kekurangan dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga beresiko pembelajaran akan monoton. Penelitian selanjutnya hendaknya lebih sering menggunakan media pembelajaran yang berbeda agar siswa selalu antusias dengan pembelajaran.

ABSTRACT

Muzaka, Muhammad Nur Iza. 2024. Effectiveness of Using Audio Visual Media in Improving Class VIII Student Learning Outcomes on Material Getting to Know ASEAN Countries at MTsN 9 Kediri, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Sharfina Nur Amalina, M.pd

Keywords: Effectiveness, Social Studies Learning, Internships Social Studies Students

In learning at MTsN 9 Kediri, which is classified as an MTsN that was only inaugurated in 2023, there is learning in social studies subjects in the material of getting to know ASEAN countries, teachers still use the lecture method, which makes students less understanding and tends to get bored and can have an impact on student learning outcomes. In order for learning to be achieved effectively, teachers must use audio-visual media, one of which is adapted to the learning plan so that it can improve student learning outcomes.

Based on the background above, therefore this thesis discusses the effectiveness of social studies learning using learning videos in class VIII MTsN 9 Kediri. This research wants to know several things, namely (1) How is the application of audio visual media in social studies learning in class VIII MTsN 9 Kediri, (2) How is the effectiveness of audio visual media in social studies learning on learning outcomes in class VIII MTsN 9 Kediri.

This research uses a quantitative approach with a quantitative type of quasar experiment. The data collection technique uses two types of data, namely observation and question instruments. The resource persons for this research are students. The data analysis process used is the T test using the Man Whitney test.

The results of this research show that social studies learning activities in Class VIII MTsN 9 Kediri, first the researcher gave pretest questions to the control and experimental class samples. Second, the material prepared and studied by researchers can be maximally understood by students. Third, the learning media used is audio-visual based learning media for the experimental class while the control class does not use audio-visual. Fourth, researchers used posttest questions given to students, and students carried out evaluations. The weakness of this research is that the use of learning media is less varied so there is a risk that learning will be monotonous. Future research should use different learning media more often so that students are always enthusiastic about learning.

ملخصات البحوث

موزاكا، محمد نور ايزا ٢٠٢٤. فعالية استخدام الوسائط السمعية والبصرية في تحسين نتائج تعلم طلاب الصف الثامن فيما يتعلق بمواد التعرف على دول الآسيان في المدرسة التسنانوية نيجيري سمبلان كديري ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

الكلمات المفتاحية: الفاعلية، تعلم الدراسات الاجتماعية، تدريب طلاب الدراسات

في التعلم في المدرسة التسنانوية نيجيري سمبلان كديري ، المصنفة على أنها المدرسة التسنانوية نيجيري سمبلان كديري التي تم افتتاحها فقط في عام ٢٠٢٤، هناك تعلم في مواد الدراسات الاجتماعية في مادة التعرف على دول الآسيان، ولا يزال المعلمون يستخدمون طريقة المحاضرة، مما يجعل الطلاب يفهمون أقل و يميل إلى الشعور بالملل ويمكن أن يكون له تأثير على نتائج تعلم الطلاب. لكي يتم تحقيق التعلم بشكل فعال، يجب على المعلمين استخدام الوسائط السمعية والبصرية، بحيث يتم تكييف أحدها مع خطة التعلم حتى يتمكن من تحسين نتائج تعلم الطلاب..

استنادا إلى الخلفية المذكورة أعلاه، تناقش هذه الأطروحة فعالية تعلم الدراسات الاجتماعية باستخدام أشرطة الفيديو التعليمية في الصف الثامن. يريد هذا البحث معرفة عدة أمور وهي (١) كيف يتم تطبيق الوسائط السمعية والبصرية في تعلم الدراسات الاجتماعية في الصف الثامن بالمدرسة التسنانوية سمبلان كديري، (٢) كيف يتم فاعلية الوسائط السمعية والبصرية في تعلم الدراسات الاجتماعية على نتائج التعلم في مواد الدراسات الاجتماعية؟ الصف الثامن بالمدرسة التسنانوية سمبلان كديري.

يستخدم هذا البحث منهجًا كميًا مع النوع الكمي لتجربة الكوارار. تستخدم تقنية جمع البيانات نوعين من البيانات، وهما أدوات الملاحظة والسؤال. الأشخاص المرجعيون لهذا البحث هم الطلاب. عملية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار T باستخدام اختبار مان ويتي.

أظهرت نتائج البحث أنه في أنشطة تعلم الدراسات الاجتماعية في الصف الثامن بالمدرسة التسنانوية سمبلان كديري، قامت الباحثة أولاً بإعطاء أسئلة الاختبار القبلي لعينتي الفصل الضابطة والتجريبية. ثانياً، يتمكن الطلاب من فهم المواد التي أعدها الباحثون ودرسوها على النحو الأمثل. ثالثاً: وسائل التعلم المستخدمة هي الوسائط التعليمية المسموعة والمرئية للفصل التجريبي، بينما لا يستخدم الفصل الضابط الوسائط التعليمية المسموعة والمرئية. رابعاً، استخدم الباحثون أسئلة الاختبار البعدي المقدمة للطلاب، وقام الطلاب بتقديم التقييمات. تكمن نقطة ضعف هذا البحث في أن استخدام وسائل التعلم أقل تنوعاً، لذلك هناك

خطر أن يصبح التعلم رتيبًا. يجب أن تستخدم الأبحاث المستقبلية طرق تدريس مختلفة في كثير من الأحيان حتى يتم تحفيز الطلاب دائمًا على التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai bagian dari program kurikulum sekolah, pembelajaran IPS dimaksudkan untuk membantu mencapai tujuan pendidikan yang ideal. Namun, tampaknya kekurangan kurikulum dan kemampuan untuk merancang dan membuat materi tidak terbatas pada guru. Selain itu, banyak siswa merasa bosan, lelah dan tidak tertarik dengan pelajaran IPS. Selain itu, ketidakpuasan siswa terhadap pembelajaran IPS disebabkan oleh fakta bahwa materinya banyak mengandung aspek kognitif dan berfokus pada hafalan. Guru juga tidak dapat memberikan materi yang mampu membantu siswa meningkatkan keterampilan berpikir logis, kreatif, dan obyektif. Akibatnya, pelajaran IPS tampak membosankan dan tidak memotivasi siswa untuk melakukan usaha yang lebih besar. Akibatnya, ini berdampak pada kinerja akademik siswa.¹

Karena banyak sekolah yang masih menggunakan metode pembelajaran tradisional, khususnya pembelajaran IPS, mata pelajaran ini sering dianggap membosankan oleh siswa. Pembelajaran konvensional biasanya pendekatan pembelajaran berpusat pada guru atau berpusat pada guru. Metode ini melibatkan guru yang lebih aktif atau dominan dalam pembelajaran, membuat siswa terkesan pasif. Jika digunakan metode pembelajaran konvensional, lebih ditekankan pada penggunaan metode pengajaran, untuk menjaga komunikasi satu arah, guru menjelaskan setiap subjek secara lisan. Pembelajaran konvensional membuat siswa lebih terlibat sebagai pendengar dan pencatat yang baik. Akibatnya, mereka

¹ Meli Febriani, "IPS dalam Pendekatan Konstruktivisme", AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 7 No. 1, 2021. Hlm. 61-66.

tidak dapat mengeksplorasi suatu mata pelajaran secara mandiri dan akan berdampak pada hasil belajar mereka.²

Media sangat penting untuk kegiatan pembelajaran. Mereka sekarang dianggap sebagai bagian integral dari sistem pendidikan dan pembelajaran, bukan lagi alat belaka. Media membantu guru menyampaikan materi (pesan pembelajaran) dan membuat belajar lebih mudah dan cepat. Salah satu metode untuk meningkatkan proses belajar mengajar adalah media. Ini harus mendorong siswa untuk berusaha lebih keras untuk belajar, mendorong mereka untuk memperhatikan isi mata pelajaran sepanjang waktu, dan memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Para ahli setuju bahwa media pendidikan dapat membantu siswa belajar lebih baik di kelas. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan hasil belajar.³

Media memainkan peran penting dalam proses pendidikan karena mereka melakukan fungsi sebagai perantara dan mengurangi kerancuan materi yang disampaikan. Pembelajaran media juga dapat digunakan untuk menampilkan benda-benda yang terlalu besar untuk dipajang di dalam kelas atau benda-benda yang terlalu kecil sehingga sulit dilihat oleh orang yang tidak memakai kacamata. Semua jenis media dapat digunakan untuk menyebarkan pesan untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, media sangat penting untuk kegiatan belajar mengajar.⁴ Audio visual berfungsi sebagai alat pembelajaran. Yang banyak digunakan oleh guru saat ini.

Media audio visual menggunakan pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Media audio visual memiliki dua bagian, tidak seperti

² Ni Md. Tita Tamara, "Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS", *Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol. 1 No. 1, 2019. Hlm. 131-141.

³ I Ketut Selamat. "Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD INPRES Tumpu Jaya", *Jurnal Paedagogy*, Vol. 7 No. 2, 2020. Hlm. 121-125

⁴ Astriani, Safei, Usman & Suarti, "Efektivitas Penggunaan Media Film dalam Meningkatkan Kognitif Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Kelas IV", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 5 No. 1, 2023. Hlm. 62-69.

media audio dan visual saja: elemen visual yang dapat dilihat dan elemen suara yang dapat didengar. Contoh media audio visual termasuk rekaman video, film dalam berbagai ukuran, dan slide audio. Sistem multimedia ini berguna untuk pembelajaran kelompok dan individu, dan mudah digunakan. Media audio visual telah banyak digunakan dalam pendidikan, baik di sekolah maupun di universitas. Penggunaan media audio visual dalam proses pendidikan di sekolah dapat membantu guru dalam mengajar topik dan membantu siswa memahami apa yang disampaikan guru.⁵ Namun, video pembelajaran, yang merupakan bagian dari media audio visual modern, adalah fokus studi media.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurparida dan Erna Srirahayu berjudul “Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs. Al Yusufiah” menemukan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPS Terpadu di kelas VII dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, penggunaan media audio visual dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 9 Kediri karena sekolah tersebut tergolong baru karena baru diresmikan pada awal tahun 2023 dan memerlukan banyak terobosan dalam pendidikan, salah satunya tentang cara siswa menggunakan media pembelajaran, terutama untuk pembelajaran IPS. Dalam mata pelajaran IPS terpadu, materi utama mengenai negara-negara ASEAN sebagian besar bersifat deskriptif. Guru menggunakan pendekatan presentasi untuk berbagi pengetahuan dan informasi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang lebih efektif diperlukan dalam proses pembelajaran. Ini terutama berlaku untuk mata pelajaran IPS Terpadu, di mana materi pokok adalah mengenal negara-negara ASEAN. Selain itu, pemilihan media video untuk materi

⁵ Agus Supratman, Muh. Bisyrulhafy & Abdul Aziz, “Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTs NW Lenek I”, *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan dan Pemikiran Islam*, Vol. 1 No. 2, 2022. Hlm. 336-349.

pembelajaran mengenal negara-negara ASEAN sangat penting karena materi ini memuat banyak informasi tentang negara-negara anggota ASEAN, mulai dari identitas negara hingga hubungan kerjasama. Dibutuhkan media yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan negara-negara di Asia Tenggara dan bagaimana mereka bekerja sama dalam ASEAN agar siswa lebih memahami lokasi dan kondisi mereka.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan materi “Mengenal Negara-Negara ASEAN” tetap menggunakan pendekatan ceramah, yang membuat siswa bosan dan tidak memahami materi. Siswa takut kehilangan nilai dan hasil belajar apabila kondisi tersebut dibiarkan tanpa solusi nyata. Oleh karena itu, penggunaan media pada materi pembelajaran IPS sangat penting karena membantu siswa lebih aktif dan memahami apa yang dikatakan guru. Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual dan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengenal Negara-Negara ASEAN di MTsN 9 Kediri” menarik minat peneliti.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media audio visual pada pembelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 9 Kediri?
2. Bagaimana efektivitas media audio visual dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar di Kelas VIII di MTsN 9 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan media audio visual pada pembelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 9 Kediri.
2. Untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 9 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mengetahui media yang tepat untuk materi pembelajaran IPS untuk mencapai hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang optimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

sebagai sumber informasi untuk sekolah, khususnya untuk membantu guru dalam memilih media yang paling sesuai untuk proses belajar mengajar.

b. Bagi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan insentif kepada siswa untuk mengikuti pelajaran IPS di kelas.

2) Bisa menawarkan cara lain untuk menggunakan media secara lebih efisien dalam pembelajaran.

3) Sebagai salah satu media alternatif, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang IPS dan mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi siswa

Hal ini bertujuan sebagai media alternatif untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap topik IPS dan menggugah mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Mahasiswa

Memahami proses pembelajaran dan cara siswa menggunakan media pembelajaran dengan baik.

e. Bagi Almamater

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan mahasiswa, khususnya mahasiswa dari Jurusan Pendidikan IPS, lebih banyak informasi tentang cara menggunakan media audiovisual dengan efektif dalam pembelajaran IPS. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk perbandingan.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi atau bahan perbandingan pada penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang, khususnya penelitian tentang penggunaan media pembelajaran audio visual.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar materi IPS Mengenal Negara-Negara ASEAN di kelas VIII A dan VIII B MTsN 9 Kediri Jalan Raya Wates – Kediri No. 1945, yang terletak di Bolodewo, Wonorejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Sekolah ini diresmikan pada tahun 2023 yang sebelumnya kegiatan pembelajaran menumpang gedung masjid dan TPQ di Desa Pagu, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri.

F.Originalitas Penelitian

Setiap penelitian harus original dari peneliti sendiri yang menyusun dan menulis karya ilmiah tanpa tercantum karya orang lain atau dianggap plagiasi. Setiap laporan penelitian harus selalu menunjukkan bahwa penelitian tersebut adalah karya peneliti sendiri. Oleh karena itu, penelitian baru harus dilakukan, dan terdiri dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan topik ini, dan sebelum diperbarui oleh peneliti studi ini:

1. Artikel penelitian dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa dengan judul: “Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Audio-Visual *Powtoon* terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Materi Kegiatan Ekonomi” yang disusun oleh Huziana (Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Tanjungpura, Pontianak). Penelitian ini adalah jenis eksperimen kuantitatif yang meneliti seberapa efektif *Powtoon* Audio Visual untuk mengajarkan materi kegiatan ekonomi dan membantu siswa belajar lebih banyak. Hasil pretest, dengan nilai rata-rata 65,76, dan posttest, dengan nilai rata-rata 80,96, menunjukkan bahwa *Powtoon* Audio Visual membantu siswa belajar lebih banyak.

2. Artikel Penelitian dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dengan judul: “Efektivitas Penggunaan Media Film dalam Meningkatkan Kognitif Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Kelas IV” yang disusun oleh Astriani, Safei, Usman, Suarti (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia). Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan pendekatan *pre-experimental design* yang membahas tentang efektivitas penerapan media film untuk meningkatkan aspek kognitif siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media film kemampuan kognitif peserta didik dengan nilai rata-rata 50,187 berada pada kategori rendah dengan perolehan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 60. Setelah menggunakan media film kemampuan kognitif peserta didik dengan nilai rata-rata 81 berada pada kategori tinggi dengan perolehan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100.
3. Artikel penelitian dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan dengan judul: “Efektivitas Media *Audio Visual* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs. Al Yusufiah” yang disusun oleh Nurparida dan Erna Srirahayu (Institut Pendidikan Indonesia). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian *non-equivalent control group design*. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media audio visual secara signifikan dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional mengenai materi kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara pada pembelajaran IPS terpadu kelas VII di MTs Al Yusufiyah dengan nilai pada kelas eksperimen sebesar 85 dan kelas control sebesar 72,5.
4. Skripsi dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 1 Muaro Jambi” yang disusun oleh Weni Devita (Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen semu (*true experimental*) dengan bentuk desain *pretest-posttest control group*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan nilai 71 dibandingkan dengan hasil belajar kelas control 62,36. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

5. Skripsi dengan judul: “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Perkembangan dan Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia Pada Semester Genap di SMP Negeri 2 Babalan T.A 2017-2018” yang disusun Elsa Jayanti Saragih (Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deksriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran audiovisual memperoleh jumlah nilai 1.735 dengan rata-rata 54,21 sedangkan kelas kontrol dengan jumlah nilai 1.495 dengan rata-rata 46,71. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Jenis Penelitian, Bentuk, Penerbit, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Huziana, Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Audio-Visual <i>Powtoon</i> terhadap Hasil Belajar Siswa	Meneliti efektivitas media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan	Peneliti menggunakan media audiovisual dalam bentuk video pembelajaran	Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada

	SMP Materi Kegiatan Ekonomi, Penelitian Kuantitatif, Artikel Penelitian, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 2019.	hasil belajar.	dan dan peneliti Huziana menggunakan media powtoon.	materi Mengenal Negara-Negara ASEAN.
2.	Astriani, Safei, Usman, Suarti, Efektivitas Penggunaan Media Film dalam Meningkatkan Kognitif Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Kelas IV, Penelitian Kuantitatif, Artikel Penelitian, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2022.	Meneliti efektivitas media audiovisual dalam pembelajaran IPS.	Peneliti meneliti hasil belajar siswa sedangkan Astriani, dkk. Mengukur peningkatan kognitif peserta didik.	
3.	Nurparida dan Erna Srirahayu, Efektivitas Media <i>Audio Visual</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTS. Al Yusufiah, Penelitian Kuantitatif, Artikel Penelitian, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 2021.	Menentukan seberapa efektif media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VII MTs.	Soal yang digunakan berbeda bentuk. Peneliti menggunakan soal berbentuk pilihan ganda sedangkan Nurparida dan Erna Srirahayu menggunakan soal berbentuk essai.	
4.	Weni Devita, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil	Meneliti pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar IPS.	Peneliti fokus pada materi Mengenal Negara-Negara ASEAN.	

	Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi, Penelitian Kuantitatif, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, 2018.			
5.	Elsa Jayanti Saragih, Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Perkembangan dan Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia Pada Semester Genap di SMP Negeri 2 Babalan T.A 2017-2018, Penelitian Kuantitatif, Skripsi, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2018.	Meneliti pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa.	Materi yang digunakan oleh peneliti adalah Mengenal Negara-Negara ASEAN.	

Sumber: Pedoman Penulisan Skripsi Karya Tulis Ilmiah dan Modifikasi Penulis

Pada originalitas di atas diketahui bahwa perbedaan pada skripsi ini dengan beberapa penelitian diatas adalah terletak pada media yang digunakan yakni berupa media audio visual berupa video pembelajaran dan instrument yang digunakan yakni instrument soal tes pilihan ganda, persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama penelitian ini menggunakan media audio visual dan sama-sama meneliti hasil belajar siswa.

G. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Dalam KBBI, kata “efektivitas” atau “keefektifan” mengacu pada keadaan yang berpengaruh, hal yang berkesan, atau keberhasilan usaha atau tindakan.

2. Media Audio Visual

Media audio visual adalah kategori media yang menggunakan gambar dan suara untuk menyampaikan materi pembelajaran.

3. Hasil belajar

Besarnya kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan disebut dengan hasil belajar.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan sosial adalah gabungan dari berbagai disiplin ilmu sosial. Mungkin juga disebut sebagai “Ilmu-Ilmu Sosial” karena itu mencakup semua topik yang terkait dengan ilmu pengetahuan sosial.

H. Sistematika Penulisan

1. Bab I berbicara tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, hipotesis, ruang lingkup, dan definisi operasional secara sistematis.
2. Bab II berisi teori tentang variabel yang diteliti.
3. Bab III membahas metode penelitian. Ini mencakup subjek penelitian, lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber dan jenis data, subjek penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV menyajikan data dan temuan penelitian.
5. Bab V adalah diskusi yang mencakup jawaban atas pertanyaan yang diteliti.
6. Bab VI, yang merupakan penutup, berisi hasil dan rekomendasi penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Video Pembelajaran

“Medium” adalah kata jamak dari bahasa Latin “media”, “sesuatu yang terletak di tengah antara dua hal atau suatu alat”, menurut definisi. Menurut Smaldino et al., sebuah media adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Ini berasal dari kata latin “antara” dan mengacu pada komunikasi data antara sumber dan penerima. Semuanya membawa pesan pembelajaran, jadi disebut sebagai media pembelajaran.

Istilah Latin “vidi” atau “visum” berasal dari kata “video”, yang berarti “melihat” atau “mempunyai penglihatan.” Salah satu cara yang sangat menarik untuk menyampaikan informasi adalah melalui video. Video memberikan pengalaman baru dibandingkan dengan jenis media lain seperti grafik, audio, dan sebagainya. Munir menyatakan bahwa “Video adalah teknologi pengangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.” Gambar yang bergerak, video adalah sumber daya yang kaya dan dinamis untuk aplikasi multimedia. Objektif yang ditampilkan dalam video adalah nyata bahkan jika objek yang ditampilkan dalam animasi adalah buatan.⁶

Pembelajaran melalui media adalah bagian yang sangat penting dari proses pembelajaran. Media ini memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa, mendorong dan menstimulasi kegiatan belajar, dan bahkan mungkin berdampak positif pada psikologi siswa dengan meningkatkan kualitas hidup mereka. Siswa

⁶ Doby Putro P., Galang Pakarti M. & Dita Yulinar, “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah”, Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 2020. Hlm. 1-8.

juga dapat belajar lebih banyak dengan menggunakan media pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu bidang yang membutuhkan berbagai jenis media pembelajaran. IPS diajarkan di semua tingkat sekolah menengah dan dasar. Guru dapat mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan siswa dengan memperhatikan tujuan dan makna pembelajaran IPS. Lingkungan pembelajaran yang baik juga diperlukan untuk mendukung pembelajaran. Pembelajaran bergantung pada penggunaan media dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Selain itu, siswa sering bosan dengan materi IPS yang diingat dengan baik. Siswa dapat menggunakan media audiovisual sebagai salah satu cara untuk belajar. Wina berpendapat bahwa media audio visual adalah jenis media yang lebih baik dan menarik karena selain mengandung elemen audio, juga mengandung elemen visual yang tampak, seperti slide audio, film, dan rekaman video.⁷

Video, yang memungkinkan siswa melihat gambar sekaligus mendengarkan, adalah salah satu jenis alat pembelajaran melalui mendengarkan. Ini memiliki potensi untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Mereka dapat memberikan informasi, menggambarkan prosedur, mendefinisikan ide yang kompleks, mengajarkan kemampuan, memperpanjang atau mempersingkat waktu, dan menggunakan kemampuan video untuk mengubah perspektif.

a. Tujuan Penggunaan Media Video

1) Tujuan Kognitif

- a) Ada kemungkinan untuk memperkuat kemampuan kognitif, termasuk kemampuan untuk membedakan dan memberikan rangsangan melalui sentuhan motorik dan sensorik.

⁷ Adelia Puspita & Nurmainina, "Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 101966 Pertanggunghan", *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 1 No. 2, 2022. Hlm. 131-138.

- b) Meskipun tidak murah, video dapat menampilkan rangkaian gambar diam tanpa suara. Ini juga dapat ditampilkan seperti film berbingkai dan media foto.
- c) Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh tindakan atau perilaku yang mungkin terjadi, terutama dalam hal interaksi manusia.

2) Tujuan Afektif

Video dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mengubah pikiran dan perasaan seseorang.

3) Tujuan Psikomotor

- a) Video adalah cara yang bagus untuk menunjukkan keterampilan motorik, seperti memperlambat atau mempercepat gerakan.
- b) Dengan menggunakan media, siswa dapat mengevaluasi kemampuan motoriknya lebih awal dengan umpan balik visual.

b. Manfaat Penggunaan Media Video

- 1) Memberikan pengalaman yang tidak terduga bagi siswa.
- 2) Menampilkan sesuatu yang awalnya tidak terlihat.
- 3) Menganalisis perubahan selama periode waktu tertentu.
- 4) Memberi siswa pengalaman merasakan situasi tertentu.
- 5) Memberikan presentasi studi kasus dari situasi nyata yang dapat mendorong diskusi siswa.⁸

2. Hasil Belajar

Belajar adalah sesuatu yang terjadi sepanjang hidup dan didefinisikan sebagai proses memperoleh motivasi untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan perilaku baru. Belajar adalah aktivitas yang dilakukan dengan peran dan elemen tubuh dan pikiran. Ini adalah serangkaian tindakan mental dan fisik yang

⁸ Friendha Yuanta. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar", *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1 No. 2, 2019. Hlm. 91-100.

memiliki target untuk mengubah tingkah laku seseorang setelah interaksi mereka dengan lingkungan mereka dalam hal kognitif, afektif, psikologis, dan motorik. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi.⁹

Rusman menggambarkan hasil belajar sebagai “kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah menerima suatu pengalaman belajar dapat dipahami pula bahwa hasil belajar, meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.” Oleh karena itu, hasil belajar memungkinkan untuk menilai apa yang dipelajari siswa. Bagian terpenting dari pembelajaran adalah hasil belajar. Guru akan menilai seberapa banyak siswa menguasai materi yang diberikan.¹⁰

Menurut Soedijarto, hasil belajar diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman belajar, perubahan tingkah laku akibat prestasi. Hasilnya dapat berupa perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikologis. Menurut Bloom ada tiga ranah yaitu:

- a. Perubahan perilaku yang terjadi di ranah kognitif dikenal sebagai ranah kognitif. Proses belajar mencakup menerima rangsangan, menyimpan dan mengolahnya dalam otak menjadi informasi, dan mengingat kembali informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- b. Ranah afektif
 - 1) Penerimaan terdiri dari kepekaan terhadap masalah tertentu dan keinginan untuk memberikan perhatian.

⁹ Ni Luh Pt Retno Ningsih, I Wyn Darsana & I B Gd Surya Abadi. “Korelasi Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS”, *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 6 No. 3, 2018. Hlm. 203-209.

¹⁰ Darda Abdullah Sjam & Thia Maryati. “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 4 No. 2, 2019. Hlm. 185-196.

- 2) Partisipasi didefinisikan sebagai keinginan untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, serta kesediaan untuk memperhatikannya.
- 3) Penerimaan nilai, apresiasi, pengakuan, dan identifikasi sikap adalah bagian dari penilaian dan identifikasi sikap.
- 4) Organisasi termasuk kemampuan untuk membuat sistem nilai untuk digunakan sebagai pedoman hidup.
- 5) Kemampuan untuk menghargai dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan seseorang adalah bagian dari pembentukan gaya hidup.

c. Pembelajaran psikomotorik adalah domain di mana beberapa ahli membaginya menjadi beberapa kategori. Hasil belajar diurutkan dari terendah hingga tertinggi dan hanya dapat dicapai oleh siswa yang menguasai hasil belajar terlemah.¹¹

3. Mengetahui Negara-Negara ASEAN

ASEAN adalah kelompok negara-negara di Asia Tenggara yang dibentuk pertama kali di Bangkok, Thailand, pada 8 Agustus 1967. Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand adalah lima negara pertama yang membentuk ASEAN. Saat ini, ASEAN terdiri dari sepuluh negara: Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja.

Berdasarkan letak astronomisnya, ASEAN terletak pada koordinat 28° LU-11° LS dan 93° BT-141° BT. Sebagian besar negara di ASEAN terletak di zona iklim tropis, dan beberapa di antaranya berada di subtropis. Budaya dan interaksi masyarakat di setiap negara dipengaruhi oleh perbedaan iklim ini, seperti pakaian, bentuk rumah, makanan, dan lainnya. Sebagian besar negara-negara ASEAN memiliki wilayah laut, yang mencakup sekitar 5.060.100 km². Luas daratannya ± 4.817.000 km². Sebagian besar ekonomi negara-negara ASEAN

¹¹ Ani Rosidah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 3 No. 2, 2017. Hlm. 29-36.

berasal dari sektor pertanian. Laos adalah satu-satunya negara di ASEAN yang tidak memiliki wilayah maritim. Geografisnya, ASEAN terletak di antara dua samudra: Samudera Hindia dan Samudera Pasifik, dan dua benua: Asia dan Australia. Berdasarkan bentuk geografisnya, negara-negara anggota ASEAN memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. *Compact*, yaitu memiliki bentuk yang hampir sama dengan lingkaran.
- b. *Fragmented*, yaitu menjadi kepulauan terpisah, seperti Indonesia dan Filipina.
- c. *Elongated*, bentuk yang panjang, misalnya Vietnam.
- d. *Protruded*, yaitu bentuknya lebih kompleks dan beragam, dengan “tangan” yang memanjang biasanya. Contohnya adalah Thailand dan Myanmar.¹²

B. Teori Dalam Perspektif Islam

1. Petunjuk Al-Quran tentang Belajar dan Pembelajaran

Taklim dikaitkan dengan ungkapan “belajar” dan “belajar” dalam Islam. Taklim berasal dari kata ‘allama-yu’allimu-ta’liman. Taklim sering dikaitkan dengan kata-kata seperti tarbiyyah, tadrīs, dan ta’dīb, namun istilah-istilah ini mempunyai arti yang berbeda. Al-Qur’an untuk Al-Qur’an sendiri merupakan dasar untuk pembelajaran dan pendidikan, dan pendidikan Islam berfungsi sebagai sumber pedoman, dan banyak dalil yang mendukung taklim yang menjelaskan hal ini. Berikut ini dikemukakan ayat-ayat Al-Quran yang berkenaan dengan petunjuk Al-Quran tentang pentingnya belajar dan pembelajaran:

- a. Q.S. Al-‘Alaq: 1-5 tentang perintah belajar dan pembelajaran

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

¹² Mukminan, Mulyani, E., Nursa’ban, M., & Supardi. Ilmu Pengetahuan Sosial. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Hlm. 3-6.

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat-ayat di atas menunjukkan arahan untuk belajar. Selain itu, Nabi Muhammad SAW meminta pengikutnya untuk belajar membaca. Selain ayat-ayat yang ditulis (al-Qur’aniyyah) dan ayat-ayat yang tidak ditulis (al-Kawniyyah), ada berbagai tujuan yang dibaca.

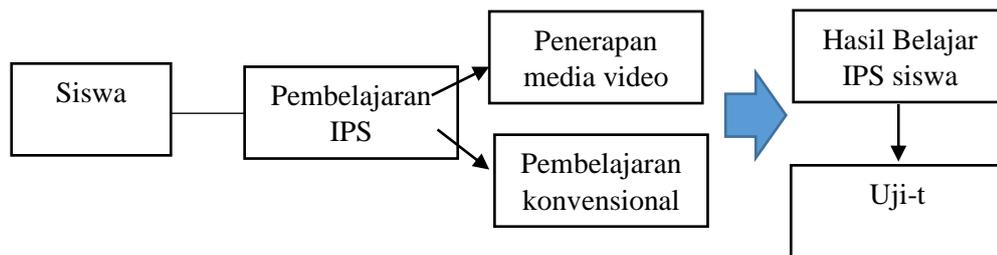
Belajar membaca al-Qur’an dapat menghasilkan ilmu agama seperti fikih, tauhid, akhlak, dan sebagainya. Banyak bidang ilmu seperti fisika, biologi, kimia, astronomi, dll. Dapat dipelajari dengan membaca ayat al-Kawniyyah. Membaca ayat-ayat ini memberikan banyak pengetahuan.

Perintah membaca, atau iqra’, ditemukan dua kali dalam rangkaian ayat di atas, terutama ayat 1 dan 3. Quraiys Shihab menyatakan bahwa dua perintah pertama berkaitan dengan mempelajari sesuatu yang belum diketahui, dan perintah kedua berkaitan dengan menyebarkan pengetahuan tersebut kepada orang lain. Perintah membaca, atau iqra’, ditemukan dua kali dalam rangkaian ayat di atas, terutama ayat 1 dan 3. Quraiys Shihab menyatakan bahwa mempelajari sesuatu yang belum diketahui merupakan perintah pertama, dan perintah kedua berarti menularkan ilmu tersebut kepada orang lain.¹³

C. Kerangka Berpikir

1. Alur pelaksanaan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengenal Negara-Negara ASEAN di Kelas VIII MTsN 9 Kediri dalam Gambar 2.1:

¹³ Muh Anshori, “Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur’an”, Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam, Vol. 6 No. 1, 2023. Hlm. 52-64.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Alur Pelaksanaan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis statistik diwakili oleh simbol penelitian. Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), keduanya berpasangan. Untuk sampai pada kesimpulan yang benar, keduanya harus diterima, jika salah satu ditolak, yaitu jika (H_0) ditolak maka (H_a) harus diterima. Pilihan mana yang diterima dan mana yang ditolak dapat diputuskan dengan pasti dengan menggabungkan keduanya.¹⁴ Berikut merupakan hipotesis dari penelitian ini:

- a. Hipotesis alternative (H_a) dari penelitian ini yaitu:

Terdapat perbedaan hasil belajar IPS pada materi Mengetahui Negara-Negara ASEAN menggunakan media audio visual video pembelajaran pada siswa kelas VIII C dan VIII D MTsN 9 Kediri.

- b. Hipotesis nol (H_0) dari penelitian ini yaitu:

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS pada materi Mengetahui Negara-Negara ASEAN menggunakan media audio visual video pembelajaran siswa kelas VIII C dan VIII D MTsN 9 Kediri.

¹⁴ Tritjahjo Danny Soesilo, Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan, (Salatiga: Satya Wacana University Press, 2019), hlm. 52-53.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang singkat, terbatas, dan terukur. Peneliti ingin mengetahui dampak perlakuan terhadap subjek tertentu, jadi mereka menggunakan metode kuantitatif. Peneliti juga menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan dapat diukur yang didasarkan pada fenomena empiris. Namun, desain eksperimen semu atau quasi eksperimen digunakan, dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.¹⁵ Pilihan metode quasi eksperimental dilakukan karena penelitian ini tidak menggunakan randomisasi sebelum melakukan tes. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Control Group Posttest Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
A	T ₁	X ₁	T ₂
B	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan:A: Control Group (Kelompok Kontrol)

B: Eksperimen Group (Kelompok Eksperimen)

X₁: Pembelajaran konvensional dengan ceramah

X₂: Pembelajaran dengan media video pembelajaran

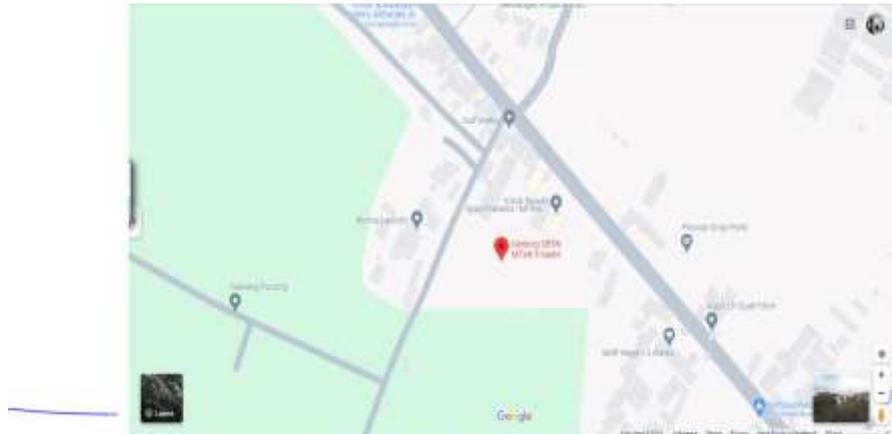
T₁: Pretest (tes awal mata pelajaran IPS)

T₂: Posttest (tes akhir mata pelajaran IPS)

¹⁵ Depict Pristine Adi, Abdurrahman Ahmad & Sahrul Anam, "Pengaruh penggunaan film documenter terhadap hasil belajar IPS di SMP", JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Indonesia), Vol. 8 No. 2, 2021. Hlm. 118-135.

B. Lokasi Penelitian

Satuan pendidikan MTs Negeri 9 Kediri memiliki jenjang MTs Kementerian Agama memimpin MTs Negeri 9 Kediri dalam menjalankan tugasnya. Berlokasi di Bolodewo, Wonorejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, MTs Negeri 9 Kediri terletak di Jalan Raya Wates – Kediri No. 1945, bisa dilihat pada peta berikut ini:



Gambar 3.1 : Peta MTsN 9 Kediri Gedung SBSN

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas adalah kondisi atau nilai yang mempengaruhi atau mengubah kondisi atau nilai lainnya. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, "variabel bebas" adalah variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau mengubah variabel terikat. Secara teoritis, variabel bebas memiliki kemampuan untuk mengubah atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yaitu hasil belajar siswa yang meliputi tingkat penguasaan dalam mata pelajaran IPS materi Mengenal Negara-Negara ASEAN.

2. Variabel terikat (Variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel terstruktur yang diperkirakan merupakan akibat dari perubahan variabel lain. Variabel terikat adalah

variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas.¹⁶ Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa termasuk tingkat penguasaan mereka dalam materi IPS Mengenal Negara-Negara ASEAN. Variabel bebas, seperti strategi pembelajaran media video, mempengaruhi variabel terikat.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Margono, populasi adalah kumpulan data yang menarik perhatian peneliti dalam konteks dan waktu tertentu. Data dan populasi terkait; jika seseorang menyumbangkan data, jumlah populasi akan sama dengan jumlah manusia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Negeri 9 Kediri. Sembilan kelas populasi, dari VIII A hingga VIII I. Berikut merupakan data populasi kelas VIII di MTs Negeri 9 Kediri:

Tabel 3.2 Populasi Kelas VIII MTsN 9 Kediri

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	31
2.	VIII B	31
3.	VIII C	30
4.	VIII D	30
5.	VIII E	30
6.	VIII F	31
7.	VIII G	31
8.	VIII H	29
9.	VIII I	31
10.	VIII J	27
Total		301

Menurut Sugiyono, sebagian dari karakteristik dan populasi adalah sampel. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili

¹⁶ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan", Al Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol. 1 No. 1, 2021. Hlm. 342-351.

populasi yang diteliti atau mewakilinya. Ibrahim dan Nana Sudjana menjelaskan bahwa sampel dapat mencakup seluruh populasi yang memiliki karakteristik yang sebanding dengan populasi tujuan.. Pendapat ini mengarah pada gagasan bahwa sampel adalah representasi atau bagian dari populasi yang telah dihilangkan melalui teknik tertentu.¹⁷ Pada penelitian ini, sampelnya terdiri dari 25 siswa dari kelas VIII C dan VIII D, masing-masing.

Sampel penelitian dipilih melalui teknik pengambilan sampel acak sederhana. Ada banyak cara digunakan. Dalam penelitian, random sampling juga dikenal sebagai probabilitas sampling. Karena pengambilan sampel dilakukan secara acak, maka setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel dalam pengambilan sampel probabilitas.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer dan sekunder adalah dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer didefinisikan sebagai data yang diambil langsung dari sumber asli. Peneliti menggunakan observasi, kuesioner, survei, dan wawancara untuk mengumpulkan data utama. Data utama penelitian ini adalah hasil tes tertulis yang dilakukan siswa untuk mengetahui tingkat prestasi akademik mereka. Sedangkan data sekunder berasal dari sumber eksternal yang diperoleh melalui referensi eksternal antara lain artikel, majalah, buku dan referensi lain yang relevan.¹⁸

2. Sumber Data

¹⁷ Ul'fah Hernaeny, Pengantar Statistika, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 33-36.

¹⁸ Yani S.S., Muhammad Darwis, Riski Baroroh, & Wulan Andriyani, "Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan", Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar, Vol. 2 No. 1, 2022. Hlm. 69-75.

Siswa kelas VIII C dan VIII D diberi perlakuan yang berbeda untuk menggunakan media pembelajaran audio visual dan video dalam materi Mengenal Negara-Negara ASEAN.

F.Instrumen Penelitian

Menentukan instrumen penelitian adalah langkah penting dalam penelitian. Instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan informasi atau mengukur subjek variabel penelitian. Haryono mendefinisikan instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian, menentukan kualitas penelitian, dan menghitung validitas hasil penelitian. Instrumen harus baku atau standar, dibangun menurut proses standar, dan memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas.

Penelitian ini menggunakan video pembelajaran yang berjudul “Diplomasi 101 Ep 6-Indonesia dan ASEAN” yang bersumber dari Channel Youtube MoFA Indonesia dengan Link Youube yakni <https://www.youtube.com/watch?v=Mx0DnVNYLUc> untuk video pembelajaran yang akan ditampilkan untuk menunjang hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan alat tes karena alat tes dapat mengumpulkan data tentang hasil belajar atau prestasi akademik. Salah satu bentuk penilaian adalah tes pilihan ganda, yang digunakan untuk menilai seberapa jauh siswa mencapai tujuan akademik mereka. Salah satu jenis tes objektif adalah tes pilihan ganda, yang ciri utamanya adalah jawaban yang jelas, terdefinisi dengan baik, dan dapat dinilai secara objektif. Ini berarti bahwa jika pekerjaan siswa diperiksa oleh beberapa penguji, mereka akan menerima nilai yang sama. Soal pilihan ganda terdiri dari pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan memilih salah satu dari banyak pilihan yang tersedia.

Noeng Muhajir menjelaskan bahwa ujian pilihan ganda adalah ujian objektif dengan lebih dari dua pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap soal dan hanya satu pilihan yang dianggap benar atau paling benar.¹⁹ Namun, menurut Azwar, kelebihan tes pilihan ganda adalah sebagai

¹⁹ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm. 153.

berikut: 1) komprehensif karena dapat memuat lebih banyak soal dalam waktu tes yang singkat, 2) mudah dan cepat untuk mengevaluasi dan menilai jawaban, 3) menghemat uang dengan menggunakan lembar jawaban, 4) objektivitas tinggi, 5) dan reliabilitas yang memuaskan.

Soal-soal ujian didasarkan pada materi kisi-kisi mata pelajaran IPS "Mengenal Negara-negara ASEAN". Ini adalah tes pilihan ganda dengan empat pertanyaan dan satu jawaban benar. Skor 1 menunjukkan jawaban benar dan skor 0 menunjukkan jawaban salah pada tes hasil belajar IPS materi "Mengenal Negara-Negara ASEAN". Sebelum Anda dapat menyusun pertanyaan spesifik, Anda harus merancang kisi-kisi pertanyaan terlebih dahulu. Soal-soal dari materi Mengenal Negara-Negara ASEAN digunakan dalam penelitian ini. Karena grid ini merupakan sumber bagi pemecah masalah, maka mereka yang membuat soal akan menghasilkan soal dengan materi dan tingkat kesulitan yang setara. Berikut adalah kisi-kisi instrumen tes yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.3 Kisi-kisi soal *pretest dan posttest*

No	Kompetensi inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal	Jenis Soal
1.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian	3.1 Menelaah bagaimana Indonesia dan negara-negara ASEAN berinteraksi dan berubah karena faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik, dll.) dan bagaimana hal itu berdampak pada kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik secara	Negara-negara kawasan Asia Tenggara (ASEAN)	1. Siswa dapat memutuskan negara Asia Tenggara mana yang mendukung terbentuknya ASEAN.	1	PG
				2. Siswa dapat mencari negara-negara anggota ASEAN yang memiliki potensi sumber daya alam laut atau maritim.	2	PG
				3. Dengan menunjukkan tabel, siswa dapat mengidentifikasi negara-negara yang termasuk	3	PG

	tampak nyata	keseluruhan.		dalam semenanjung Asia Tenggara.		
				4. Peserta didik dapat melihat negara-negara Asia Tenggara yang belum pernah dijajah oleh bangsa Barat pada peta Asia Tenggara	4	PG
				5. Berdasarkan letak astronomi di Asia Tenggara, siswa dapat mengidentifikasi satu-satunya negara yang memiliki iklim subtropis.	5	PG
				6. Sebagai hasil dari pernyataan yang disajikan, siswa dapat menemukan berbagai bentuk kerjasama antar negara-negara Asia Tenggara dalam bidang politik dan keamanan.	6	PG
				7. Memperluas zona perdagangan dan meningkatkan kesejahteraan negara-negara anggota ASEAN. Siswa dapat mengingat bentuk kerja sama di bidang pendidikan.	7	PG
			Kondisi geografis kawasan ASEAN	8. siswa dapat mengidentifikasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang memiliki banyak minyak dan gas alam	8	PG

				serta memberikan pendapatan terbesar kepada pemerintahnya.		
				9. Siswa dapat menentukan negara anggota ASEAN mana yang memiliki garis pantai terpanjang di Asia Tenggara.	9	PG
				10. Siswa dapat mengetahui negara-negara ASEAN mana yang memiliki pemerintahan kerajaan dengan melihat sekilas tabelnya.	10	PG
				11. Siswa dapat mengidentifikasi negara-negara Asia Tenggara yang belum resmi menjadi anggota ASEAN.	11	PG
				12. Setelah mendapat pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi kerja sama antar negara dalam pembangunan ekonomi.	12	PG
				13. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk dampak perbedaan iklim di negara-negara ASEAN.	13	PG
				14. Siswa dapat mengidentifikasi manfaat letak geografis ASEAN.	14	PG
			Perkembangan ASEAN dan peran Indonesia	15. Siswa dapat menentukan negarawan penggagas	15	PG

				terbentuknya ASEAN.		
--	--	--	--	------------------------	--	--

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur seberapa besar atau kecil sarannya. Uji validitas dilakukan untuk menilai keakuratan suatu pengujian dan apakah alat ukur yang disiapkan benar-benar dapat mengukur apa yang dirancang untuk diukur.²⁰ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diperiksa untuk validitasnya dengan menggunakan penilaian ahli komunikasi. Metode ini mengharuskan para ahli untuk menguji dan mengevaluasi instrumen untuk melihat apakah instrumen tersebut mewakili apa yang ingin diukur dan apakah responden dapat memahami maksud instrumen penelitian. Alatnya berupa soal pilihan ganda, sehingga tesnya menggunakan validitas isi.

Validitas isi adalah nilai yang diperkirakan dengan menilai kelengkapan atau kesesuaian isi tes melalui analisis yang beralasan oleh panel atau ahli yang kompeten. Validitas isi memastikan bahwa ukuran tersebut mencakup serangkaian item yang lengkap dan representatif yang mengungkapkan konstruk.²¹ Secara teknis, pemeriksaan validitas dapat dipermudah dengan menggunakan tool grid. Dalam grid tersebut terdapat variabel-variabel yang diteliti, indikator-indikator yang dijadikan acuan dan jumlah elemen survei. Untuk lebih menguji validitas item alat, mereka berkonsultasi dengan ahli materi, kemudian diuji dan dianalisis menggunakan analisis item.²² Menurut para ahli, rumus Pearson Product Moment adalah

²⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, (Guepedia: Jakarta, 2021), hlm. 7.

²¹ Hendryadi, "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner", *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol. 2 No. 2, 2017. 169-178.

²² Sugiono, *Statistika untuk penelitian*, (Alfabet: Bandung 2008), hlm. 272.

rumus yang dapat digunakan untuk uji validitas. Setelah uji-t dilakukan, hasil penafsiran indeks korelasi dapat dilihat.²³

Rumus Pearson Product Moment:

$$\frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi

x = variabel bebas

y = variabel terikat

n = jumlah responden

x^2 = jumlah kuadrat skor item

y^2 = jumlah kuadrat skor total

xy = jumlah perkalian skor item dan skor total

Pengujian dilakukan dengan program *microsoft excel* dan kriteria signifikansi 0,05 memenuhi standar pengujian sebagai berikut: jika instrumen menunjukkan korelasi yang sesuai dengan skor total, dan jika r hasil dihitung menggunakan r tabel, yaitu uji signifikan dua sisi. (0,05), maka tes tersebut dianggap valid. Pengujian dianggap sah jika hasil r diperoleh dengan menggunakan r tabel dan merupakan uji satu sisi yang signifikan (0,05).

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukur. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Tes hasil belajar dikatakan ajeg apabila pengukuran saat ini menunjukkan kesamaan hasil pada saat yang berlainan waktu dan terhadap siswa yang sama. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menguji

²³ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, Surabaya: Health Books Publishing, 2021, hlm. 12.

reliabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*. Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung varians skor setiap item dengan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i = varians skor setiap item

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = jumlah item X_i dikuadratkan

n = jumlah koresponden

- b. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan

$\sum S_i$ = jumlah varians setiap item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ = varians item ke- 1,2,3,..., n

- c. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = varians skor setiap item

$\sum X_t^2$ = jumlah kuadrat item X_t

$(\sum X_t)^2$ = jumlah item X_t

n = jumlah koresponden

- d. Masukkan nilai Alpha dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum S_i$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

S_i = varians total

Nilai table *r product moment*, $dk = N - 1$. Pengambilan keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} .

Kaidah keputusan:

- 1) Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel.
- 2) Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

3. Taraf Kesukaran dan Daya Beda

Selain validitas instrumen dan ahli soal yang digunakan diuji dengan taraf kesukaran soal dan daya beda sehingga soal dapat dilihat apakah soal tersebut baik dari tingkat kesukaran dan daya beda.

Untuk mencari tingkat kesukaran menggunakan rumus seperti berikut:

$$P = B/JS$$

P = Indeks Kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = jumlas seluruh siswa peserta tes

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Soal dengan P = kurang dari 0,30 adalah soal sukar
- 2) Soal dengan $P = 0,30$ s/d 0,70 adalah soal cukup (sedang)
- 3) Soal dengan $P =$ lebih dari 0,70 adalah soal terlalu mudah

Kemudian untuk mengukur daya beda menggunakan rumus:

$$D = BA-BB/JA-JB = PA-PB$$

$$PA = BA/JA$$

$$PB = BB/JB$$

D = Indeks Daya Beda

JA = Banyak peserta kelompok atas

JB = Banyak peserta kelompok bawah

BA= Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB= Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = Proporsi peserta kelompok Bawah yang menjawab benar

D = 0,00-----0,20 = Jelek

D = 0,21-----0,40 = Cukup

D = 0,41-----0,70 = Baik

D = 0,71-----1,00 = Baik Sekali

D = Negatif = Tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja

H. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dapat menggunakan teknik atau metode pengumpulan data untuk mengumpulkan data. Meskipun tidak ada dalam bentuk nyata, teknik-teknik ini hanya abstrak dan dapat digunakan untuk observasi, tes, angket, wawancara, dokumen, dan sebagainya. Peneliti dapat mengumpulkan informasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, berikut merupakan teknik pengumpulan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Metode Observasi

Menurut Sangadji dan Sopiah, observasi adalah metode pengumpulan data melalui indra yang berbeda dari hanya melihat

benda-benda dengan mata. Sebaliknya, observasi adalah observasi atau teknik yang dilakukan dengan cara mengamati secara cermat dan mencatat secara sistematis. Beberapa cara untuk melihat adalah dengan mendengarkan, merasakan, dan merasakan. Menurut sumber lain, observasi digunakan untuk mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Namun, buku observasi dan lembar observasi adalah alat yang digunakan. Kegiatan ini dapat dikaitkan dengan metode guru dan metode siswa untuk belajar. Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa perilaku siswa dan bagaimana hasil belajar materi Mengenal Negara-Negara ASEAN berhubungan dengan mereka.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Sukmadinata, Proses pengumpulan data yang dikenal sebagai dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen tertulis, visual, atau elektronik. Metode dokumentasi mengumpulkan data dengan mencatatnya. Penelitian ini menggunakan data siswa.

3. Metode Tes

Tes adalah metode pengumpulan data tentang kinerja siswa. Pengujian mengumpulkan data tentang kinerja siswa untuk dievaluasi. Ini termasuk membedakan kondisi awal dan selanjutnya.²⁴ Penelitian ini menggunakan tes objektif berbentuk pilihan ganda.

I. Analisis Data

Data yang dikumpulkan diperiksa secara teoritis mengenai tujuan penelitian ini, dan hipotesis diuji dengan uji komparatif. Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis komparatif, dan data penelitian adalah interval. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa efektif kedua metode pembelajaran. Hipotesis komparatif tentang mean dua sampel diuji dengan uji-t untuk interval atau proporsi. Uji-t antar kelompok digunakan untuk memeriksa perbedaan rata-rata antara dua

²⁴ Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, 2017. Hlm. 76-87.

kelompok dan sampel dengan varian yang homogen.²⁵ Dalam penelitian ini, ada dua jenis analisis yang digunakan, yaitu:

1. Uji Prasyarat

1. Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sebaran data dalam kelompok data atau variabel berdistribusi normal. Pada penelitian ini untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan SPSS 24.0 *for windows* untuk menguji normalitas
2. Metode pemeriksaan homogenitas digunakan untuk menentukan Uji Bartlett dilakukan untuk memastikan bahwa data kelas sampel yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar berasal dari populasi yang homogenitas. Pada penelitian ini untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan SPSS 24.0 *for windows* untuk menguji homogenitas

3. Uji Hipotesis

a. Uji-t

Uji yang digunakan peneliti adalah uji-t untuk mencari perbedaan nilai dari hasil belajar kelas eksperimen. karena sampel yang diambil ada dua sampel yang tidak berhubungan, dan untuk mengetahui uji apa yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti perlu melakukan uji normalitas terlebih dahulu sebelum menentukan apakah uji yang dilakukan menggunakan statistic parameterik atau statistic non parameterik untuk melanjutkannya.

J. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengenal Negara-Negara ASEAN di MTsN 9 Kediri.” Berikut penjelasannya:

Tabel 3.4 Prosedur Penelitian

²⁵ Ibid, hlm. 136-138.

No.	Prosedur Penelitian	Kegiatan
1.	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun rencana penelitian b. Menentukan objek penelitian c. Menghubungi dosen wali untuk judul dan menyerahkan outline rancangan proposal. d. Periksa proposal penelitian dengan dosen pembimbing e. Berpartisipasi dalam seminar proposal penelitian. f. Mengajukan surat izin penelitian kepada Fakultas g. Mempersiapkan segala keperluan untuk penelitian
2.	Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsultasi dan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai izin penelitian b. Mengumpulkan data c. Menganalisis data d. Mengolah data e. Konsultasikan dengan dosen pembimbing tentang hasil penelitian dan data yang dikumpulkan.
3.	Tahap Penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan kerangka hasil penelitian b. Konsultasi dengan dosen pembimbing c. Penyempurnaan laporan penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Penelitian ini dimulai pada hari senin tanggal 20 November 2023 di MTs Negeri 9 Kediri. Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas VIII C dan VIII D. penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan perbedaan suasana pembelajaran IPS siswa menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran kelas VIII di MTsN 9 Kediri. Pengumpulan data menggunakan metode tes dan observasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan media audio visual berupa video pembelajaran. Berikut merupakan rangkaian proses pada penelitian ini:

1. Pemaparan hasil analisis deskriptif

Penelitian ini dimulai pada hari Senin, tanggal 20 November 2023 setelah mendapatkan izin dari kepala MTsN 9 Kediri yaitu Bapak Sunarto, S.Pd., M.Pd. pada hari Jumat, 17 November 2023. Pada hari Senin 20 November 2023, peneliti menemui guru mata pelajaran IPS kelas VIII yaitu Bapak Heri Cahyono, S.E. untuk mengumpulkan informasi mengenai proses pembelajaran di kelas dan mengenai kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran IPS. Selain itu, peneliti juga menyampaikan tujuannya untuk melakukan penelitian di MTsN 9 Kediri. Peneliti juga memberikan lembar validasi instrumen yang terdiri dari 15 soal *posttest* yang berbentuk pilihan ganda. Pada hari Selasa 21 November 2023, peneliti meminta izin kepada Bapak Heri untuk melakukan uji coba instrumen. Selanjutnya Bapak Heri memberikan waktu satu jam pelajaran untuk melakukan uji coba instrumen yang bertujuan mengetahui apakah setiap butir soal benar-benar valid atau tidak.

Guru mata pelajaran memberikan jadwal masuk kelas yang dimulai pada hari Selasa 21 November 2023 di kelas VIII D sebagai kelas model pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media audio visual yang dilaksanakan pada pukul 09.00 hingga 09.40 dengan memulai pembelajaran dengan pembukaan berupa salam dan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan, kemudian guru memberikan materi dengan metode konvensional dan Setelah itu, guru membagikan soal *pretest* untuk mengukur hasil belajar siswa. Kemudian pada hari Jumat 24 November 2023, pembelajaran dimulai pukul 06.45 hingga 07.25. Pembelajaran dimulai dengan mengulas kembali materi Mengenal Negara-Negara ASEAN tanpa menggunakan media audio visual dengan metode konvensional pada jalannya pembelajaran didapatkan beberapa siswa yang sedang tidak fokus terhadap pelajaran seperti berbicara kepada teman sebangkunya dan terlihat kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan sehingga pembelajaran kurang efektif dan setelah pembelajaran selesai dilanjutkan dengan pemberian soal *posttest*.

Pada hari Rabu 22 November 2023, guru mata pelajaran memberikan jadwal masuk kelas VIII C sebagai kelas model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran pada pukul 12.10 hingga 12.50. Setelah pembelajaran berlangsung, guru memberikan soal *pretest* untuk mengukur hasil belajar siswa. Pada hari Jumat 24 November 2023, pembelajaran dimulai pukul 08.05 hingga 08.45. Pembelajaran diawali dengan mengulas kembali materi Mengenal Negara-Negara ASEAN dengan metode konvensional, Kemudian siswa diarahkan untuk menonton video pembelajaran tentang ASEAN dari Youtube tentang Indonesia dan ASEAN pada chanel MoFA Indonesia , pada proses pembelajaran banyak siswa yang tertarik mengamati video yang diberikan sehingga siswa lebih

tertarik untuk mengikuti jalannya pembelajaran dan selanjutnya siswa diberikan soal *posttest* untuk mengukur hasil belajar mereka.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh data hasil penelitian dimana data tersebut akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrumen yang menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yaitu uji homogenitas. Jika data berdistribusi normal maka analisis data menggunakan uji statistika parameterik, tetapi jika data tidak berdistribusi normal, maka uji analisis data langsung menggunakan statistika non parameterik.

1. Pemaparan hasil analisis kuantitatif

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir soal valid atau tidak sebelum diujikan ke kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas ahli yaitu satu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan satu guru IPS MTsN 9 Kediri, yaitu:

- 1) Rika Inggit Asmawati, M.A. (Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)
- 2) Heri Cahyono, S.E. (Guru IPS MTsN 9 Kediri)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji validitas konstruk, instrumen diujicobakan kepada siswa yang sudah menerima materi tersebut dan yang tidak terpilih sebagai sampel penelitian, hasil dari uji validitas ahli bisa dilihat dihalaman lampiran.

1) Validitas Instrumen Tes

Uji validitas ini, peneliti menggunakan *microsoft excel*. Hasil perhitungan uji validitas menggunakan hasil uji coba dengan menggunakan data hasil uji coba dengan menggunakan *microsoft excel* disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 hasil uji coba test pada kelas IX

No	Nama	Inisial	Nilai
1	ALFIAN	A1	20
2	JAMAL	A2	86
3	MISBA	A3	26
4	HAMEN	A4	46
5	NAYLA	A5	53
6	ABDUL	A6	46
7	IZZA	A7	73
8	IQYAK	A8	33
9	ESA	A9	73
10	KEYSA	A10	66
11	WIJAYA	A11	53
12	RISKA	A12	46
13	DIMAS	A13	40
14	ACHMAD	A14	53
15	FAHIM	A15	46
16	BAGAS	A16	33
17	ALISA	A17	60

18	AULIA	A18	46
19	WINDI	A19	66
20	NAYLUL	A20	60
21	SELAWTI	A21	40
22	SELA	A22	40

**Tabel 4.2 Out Tabel 4.2 input Uji Validasi
Instrumen Tes Hasil Belajar**

No soal	Tingkat signifikan/ r hitung	Taraf signifikan/ r tabel	Valid/tidak valid
1	0,40069	0,37739	Valid
2	0,538519	0,37739	Valid
3	0,424336	0,37739	Valid
4	0,421578	0,37739	Valid
5	0,461882	0,37739	Valid
6	0,411928	0,37739	Valid
7	0,480451	0,37739	Valid
8	0,173897	0,37739	Tidak Valid
9	0,539325	0,37739	Valid
10	0,308719	0,37739	Valid
11	0,392141	0,37739	Valid
12	-0,084187	0,37739	Tidak Valid
13	0,398684	0,37739	Valid

14	0,473052	0,37739	Valid
15	0,509746	0,37739	Valid

Berdasarkan tabel di atas soal nomor 1 sampai nomor 15 terdapat 2 soal yang tidak valid karena 13 soal menghasilkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan $N=28$, $df=28-2$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel}=0,3739$ sehingga dapat disimpulkan bahwa 13 soal dinyatakan valid. sehingga instrument tes dapat digunakan untuk proses analisis data

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan reliabel atau tidak, artinya instrument yang dipakai konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *microsoft excel* for windows dalam menguji reliabilitas instrument. Uji reliabilitas pada tes, peneliti menggunakan *microsoft excel* for windows hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan data hasil uji coba dengan program *microsoft excel* for windows disajikan pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Output uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.60	13

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh thitung sebesar 0,60, r_{tabel} dicari pada taraf signifikansi 5% dengan $N=28$, $dk=28-1=27$

diperoleh $r_{tabel} = 0,3673$, diperoleh $t_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,60 > 0,3673$ maka dapat disimpulkan bahwa semua item instrumen tes dinya takan reliabel.

c. Indeks kesukaran dan daya beda

Indeks kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Indeks Kesukaran Soal

Nomer Soal	Jumlah siswa yang menjawab benar	Hasil kesukaran	kriteria
1	13	0,52	Sedang
2	14	0,56	Sedang
3	3	0,12	Sukar
4	10	0,4	Sedang
5	6	0,24	Sukar
6	18	0,72	Mudah
7	19	0,86	Sedang
8	8	0,32	Sedang
9	19	0,76	Mudah
10	22	0,88	Mudah
11	19	0,76	Mudah
12	4	0,16	Sukar
13	14	0,56	Sedang
14	23	0,92	Mudah
15	22	0,88	Mudah

Pada tabel diatas terdapat soal dengan indeks kesukaran mudah sejumlah 6, soal dengan indeks kesukaran sedang sejumlah 6, dan soal dengan indeks kesukaran sukar sejumlah 3.

Untuk mengukur daya beda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Tabel Daya Beda Soal

Nomer Soal	Nilai Daya Beda	Kriteria
1	0,357143	Cukup
2	0,357143	Cukup
3	0,214286	Cukup
4	0,5	Baik
5	0,285714	Cukup
6	0,285714	Cukup
7	0,357143	Cukup
8	0,142857	Jelek
9	0,357143	Cukup
10	0,142857	Jelek
11	0,357143	Cukup
12	0	Jelek
13	0,428571	Baik
14	0,357143	Cukup
15	0,285714	Cukup

pada tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat soal dengan daya beda jelek sejumlah 3, soal dengan daya beda cukup sejumlah 10 dan soal dengan daya beda baik sejumlah 2.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data kelompok yang dijadikan sampel penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan oleh peneliti untuk menguji homogenitas adalah data nilai pretest kelas C dan Kelas D, peneliti menggunakan SPSS 24.0 *for windows* untuk mempermudah menganalisis data, interpretasi uji homogenitas dapat dilihat pada nilai signifikasi, apabila nilai signifikasi $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS 24.0 *for windows* disajikan pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
HASIL BELAJAR IPS			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.895	1	48	.032

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai signifikan 0,032 , karena $0,032 < 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen. Hasil uji ANOVA data nilai hasil belajar pretest kelas D dan kelas C disajikan dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Output Perhitungan Uji ANOVA

ANOVA

HASIL BELAJAR IPS

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	278.480	1	278.480	1.180	.283
Within Groups	11331.520	48	236.073		
Total	11610.000	49			

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,283 karena $0,283 > 0,05$ maka kedua kelompok kelas sampel mempunyai rata-rata skor kemampuan yang homogen

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, sehingga apabila data berdistribusi normal, maka analisis penelitian yang digunakan menggunakan statistik parameterik, dan jika data tidak berdistribusi normal maka analisis penelitian yang digunakan menggunakan statistik non parameterik.

Pada penelitian ini, data yang digunakan untuk menguji normalitas hasil belajar adalah data dari nilai posttest kelas C yang menggunakan video pembelajaran dan nilai posttest kelas D yang tidak menggunakan video pembelajaran. Perhitungan uji normalitas posttest hasil belajar pada penelitian ini, peneliti menggunakan spss 24.0 for windows, hasil dari uji normalitas data nilai posttest hasil belajar di sajikan pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Posttest Hasil Belajar

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Tanpa_Video	.185	25	.028	.915	25	.040
Dengan_Video	.206	25	.008	.862	25	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil belajar siswa pada kelas tanpa menggunakan video pembelajaran diperoleh sig = $0,040 < 0,05$ dan pada kelas dengan menggunakan video pembelajaran diperoleh sig = $0,003 < 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5% sehingga analisi penelitian yang digunakan adalah analisis statistik non parameterik.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji U-test untuk menguji hipotesisnya. Berikut hipotesis hasil belajar siswa yang akan diuji, yaitu :

H₀: tidak Terdapat perbedaan hasil belajar IPS pada materi Menenal Negara-Negara ASEAN menggunakan media audio visual video pembelajaran pada siswa kelas VIII A dan VIII B MTsN 9 Kediri

H_a: Terdapat perbedaan hasil belajar IPS pada materi Menenal Negara-Negara ASEAN menggunakan media audio visual video pembelajaran pada siswa kelas VIII A dan VIII B MTsN 9 Kediri

Uji hipotesis yang digunkana pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parameterik yaitu uji Mann

Whitney dari dua variabel yang berbeda dan tidak saling berhubungan. Berikut kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu

- 1) Jika nilai Asymp. sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka, H) diterima dan H1 ditolak
- 2) Jika nilai Asymp. sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka, H0 ditolak dan H1 diterima

uji test yang digunakan oleh peneliti menggunakan spss 24.0 for windows. Hasil dari uji Mann Whitney posttest hasil belajar siswa disajikan dalam tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 output uji U-test posttest hasil belajar

Test Statistics^a

SKOR	
Mann-Whitney U	202.500
Wilcoxon W	527.500
Z	-2.178
Asymp. Sig. (2-tailed)	.029

a. Grouping Variable: KELAS

Descriptives

No	kelas	Jumlah Siswa	Mean Pretest	Mean Posttest
1	Kelas eksperimen (C)	25	66,9	73.44

2	Kelas Kontrol (D)	25	65,04	65.48
---	---------------------	----	-------	-------

Berdasarkan tabel *Descriptives* diatas diperoleh nilai rata-rata (mean) 65,48 pada kelas control (kelas D) dengan jumlah responden 25 siswa sedangkan pada kelas eksperimen (kelas C) memiliki rata-rata (mean) sebesar 73,44 dan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan atau tidak maka dalam table *Test Statistic* terdapat nilai Asymp. Sig (2-tailed) untuk menentukan apakah terdapat perbedaan atau tidaknya dengan membandingkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) dengan 0,05 yaitu nilai Sig (*p value*), apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, berdasarkan table *Test Statistic* diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) = 0,029, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,029 < dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a Diterima . jadi, kesimpulanya adalah “ Terdapat perbedaan hasil belajar IPS pada materi Mengenal Negara-Negara ASEAN menggunakan media audio visual video pembelajaran pada siswa kelas VIII A dan VIII B MTsN 9 Kediri”.

Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan analisis data, selanjutnya memaparkan hasil penelitiannya, peneliti memaparkan hasil penelitiannya dalam bentuk tabel yang menggambarkan tentang perbedaan hasil belajar pada pembelajaran menggunakan video pembelajaran dan tanpa menggunakan video pembelajaran siswa kelas VIII MTsN 9 Kediri pada materi mengenal negara-negara ASEAN dalam Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriterian Interpretasi	Interpretasi	kesimpulan
1	Terdapat perbedaan hasil belajar IPS pada materi Mengenal Negara-Negara ASEAN menggunakan media audio visual video pembelajaran pada siswa kelas VIII A dan VIII B MTsN 9 Kediri	Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,029	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05	H ₀ ditolak dan H _a diterima	Terdapat perbedaan hasil belajar IPS pada materi Mengenal Negara-Negara ASEAN menggunakan media audio visual video pembelajaran pada siswa kelas VIII A dan VIII B MTsN 9 Kediri

BAB V

PEMBAHASAN

A. penerapan media audio visual pada pembelajaran IPS

audio visual adalah media yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran, Menurut Smaldino et al., sebuah media adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi sehingga media pembelajarn perlu digunakan dalam sebuah pembelajaran seperti pada hasil pembelajaran dimana siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran mengenai negara ASEAN dimana pembelajaran mengenai sejarah sangatlah penting seperti yang tertulisa pada jurnal yang berjudul “INTEGRASI ILMU SEJARAH DAN AGAMA: IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN” Karya Sharfina Nur Amalia yakni Sejarah sebagai ilmu yang mempelajari masa lampau memiliki tujuan dan fungsi yang penting yakni sebagai guru kehidupan. Sejarah mempelajari peristiwa-peristiwa di masa lalu untuk dijadikan sebagai petunjuk di masa kini dan masa mendatang. pada pembelajaran tersebut siswa jauh lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan adanya media audio visual seperti yang dikatakan John Carroll, seorang pakar psikologi terkenal, menyatakan bahwa faktor menentukan kualitas pendidikan salah satunya adalah kualitas pengajaran. Pengetahuan tentang beberapa indikator tersebut menunjukkan sikap dan keinginan anak untuk belajar yang memastikan pembelajaran dapat berhasil.

Sedangkan pada kelas dengan tidak menggunakan media video pembelajaran cenderung siswa menjadi bosan pada pembelajaran dikarenakan pembelajran hanya menggunakan metode konvesional saja tanpa adanya media sehigga beberapa siswa cenderung bosan sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif karena siswa kurang memperhatikan.

B. Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS

Pembelajaran melalui media adalah bagian yang sangat penting dari proses pembelajaran. Media ini memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa, mendorong dan menstimulasi kegiatan belajar, dan bahkan mungkin berdampak positif pada psikologi siswa dengan meningkatkan kualitas hidup mereka. Siswa juga dapat belajar lebih banyak dengan menggunakan media pembelajaran yang salah satunya menggunakan media audio visual.

Berdasarkan hasil penelitian di kelas D Dalam pembelajaran siswa kurang tertarik mengikuti pelajaran dimana terdapat siswa yang melihat keluar jendela dari pada memperhatikan dan terdapat siswa yang bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dapat dilihat pada hasil belajar bahwa nilai rata-rata kelas D lebih rendah daripada dengan nilai kelas C, kemudian berdasarkan dari hasil penelitian di kelas C dalam pembelajaran dengan menggunakan audio visual siswa lebih antusias dengan adanya media berupa audio visual dengan siswa yang ingin maju kedepan untuk melihat lebih dekat dan lebih memperhatikan dalam hal ini dapat dipastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan efektif pada pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran seperti penjelasan dari Miarso (2020) bahwa efektivitas pembelajaran adalah pembelajaran yang produktif dan terarah pada siswa yang memungkinkan mereka memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap tertentu dengan cara yang mudah dan menyenangkan, sekaligus mampu memecahkan masalah, pemecahan masalah disini berarti mampu menyelesaikan soal yang sudah diberikan dan pengetahuan dan siswa mendapat pengetahuan baru dari adanya media video pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi perubahan pada pembelajaran menggunakan media audio visual dimana pada pembelajaran dengan tidak menggunakan media audio visual siswa cenderung lebih pasif dan lebih tidak memperhatikan guru serta siswa kurang tertarik dengan

pembelajaran dapat dilihat dalam hasil penelitian bahwa diperoleh nilai rata-rata kelas D lebih rendah dari nilai rata-rata kelas C dengan nilai $65,48 < 73,44$ menurut Soedijarto (2017) hasil belajar diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman belajar, perubahan tingkah laku akibat prestasi, dan untuk menentukan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebagai tolak ukur apakah terdapat perbedaan terhadap kelas D dan kelas C menggunakan *spss 24.0 for windows* dan menggunakan uji Mann Whitney dikarenakan hasil dari uji normalitas bahwa data tidak didistribusikan dengan normal dimana pada buku “Bahan Ajar Statistik Non Parameterik” karya Trimawartinah dijelaskan bahwa Jika ukuran sampel sangat kecil hingga distribusi data tidak mendekati normal dan jika tidak ada asumsi yang bisa dibuat tentang bentuk distribusi populasi yang jadi sampel besar.²⁶

maka uji yang digunakan menggunakan uji statistic non parameterik dimana uji normalitas pada hasil penelitian bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah 25 siswa sedangkan uji statistic parameterik menggunakan 30 jumlah data untuk dapat didistribusikan dengan normal, maka dari itu uji yang digunakan yaitu menggunakan uji Mann Whitney, dan kriteria bisa dianggap terdapat perbedaan adalah dengan membandingkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai Sig (*P value*) yaitu 0,05 dan berdasarkan hasil analisis diketahui nilai karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,029 sehingga diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai Sig. (*P value*) dengan nilai $0,029 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan pada kelas dengan menggunakan media audio visual dengan kelas yang tidak menggunakan audio visual seperti yang terdapat dalam penelitian yang ditulis oleh Weni Devita dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

²⁶ Trimawartinah, “Bahan Ajar Statistik Non Parametrik” (UHAMKA press. Jakarta, 2020) Hlm. 3-4

Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi” bahwa terdapat perbedaan dalam segi hasil terhadap pembelajaran menggunakan media audio visual sehingga media audio visual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembelajaran menggunakan media audio visual cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan cenderung membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran daripada tidak menggunakan media audio visual terbukti pada hasil observasi.

Sedangkan pada uji Man Whitney yang dimana hasil uji menunjukkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam segi hasil belajar yaitu pada nilai rata-rata hasil posttest.

B. Saran

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan pemilihan media pembelajarn. Khususnya yang berminat untuk mengangkat penelitian ini sebagai referensi, maka perlunya modifikasi variabel-variabel independen. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.

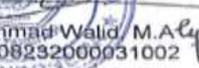
DAFTAR RUJUKAN

- Aas, Aliana F.H., Adawiyah, R. A., & Mahanani, Prima A. R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(2), 53-56.
- Adi, Prsitine Depict, Abdurrahman Ahmad & Sahrul Anam. (2021). Pengaruh penggunaan film documenter terhadap hasil belajar IPS di SMP. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Indonesia)*, 8(2), 118-135.
- Afifulloh, Mohammad. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Elementeries: Jurnal Ilmiah Pendiidkan Dasar Islam*, 1(1), 12-31.
- Andini, Deassy May & Endang Supardi. (2018). Kompetensi pedagogic guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan variabel control latar belakang pendidikan guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 1-7.
- Anshori, Muh. (2023). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 52-64.
- Astriani, Safei, Usman, & Suarti. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Film dalam Meningkatkan Kognitif Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 62-69.
- Azzahra, A. (2023). Metode Sosiodrama: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pemahaman Mata Pekajaran Sejarah Siswa. *ADIBA: Journal of Education*, 3(4), 442-446.
- Darma, Budi. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia: Jakarta.
- Febriani, M. (2021). IPS dalam Pendekatan Konstruktivisme. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61-66.
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169-178.
- Hernaeny, Ul'fah. (2021). *Pengantar Statistika*. CV. Media Sains Indonesia: Bandung.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing: Surabaya.

- Khaatimah, H., & Restu Wibawa. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 76-87.
- Marhayani, Dina Anika. (2017). Pembentukan Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Edunomic*, 5(2), 67-75.
- Mukminin, Mulyani, E., Nursa'ban, M., & Supardi. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Ningsih, Ni Luh Pt Retno, Darsana, I Wyn & I B Gd Surya Abadi. (2018). Korelasi Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS. *Mimbar PGSD Undiksha*, 6(3), 203-209.
- Nurparida & Srirahayu, E. (2021). Efektivitas Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs. Al Yusufiah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(1), 155-162.
- P. Putro, Doby, M. Pakarti, Galang, & Yulinar, Dita. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1-8.
- Pito, Abdul Haris. (2018). Media Pembelajaran dalam Perspektif Alquran. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, 6(2), 97-117.
- Puspita, Adelia & Nurmainirina. (2022). Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 101966 Pertanggunghan. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 131-138.
- Ramli, R. & Fatmala. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Tapalang Barat. *Al Ibrah*, X (2), 39-54
- Rismayani, LP, Kertih, IW & LP Sendratari. (2020). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 8-15.
- Rohmawati, Afifatu. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15-32.
- Rosidah, Ani. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 29-36.
- S.S., Yani, Darwis, M., Baroroh, R., & Wulan Andriyani. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengna Menggunakan Media Pembelajaran

- yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2(1), 69-75.
- Samaha, Yulia Tri. (2017). Interaktif dalam Pembelajaran IPS. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(1), 89-97.
- Selamet. I. K. (2020). Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD INPRES Tumpu Jaya. *Jurnal Paedagogy*, 7(2), 121-125.
- Sjam, Darda Abdullah & Thia Maryati. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 185-196.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish: Yogyakarta.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. (2001). *Media Pengajaran*. Sinar Baru: Bandung.
- Sugiono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabet: Bandung.
- Supratman, A., Bisyrulhafy, M., & Aziz, A. (2022). Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTs NW Lenek I. *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan dan Pemikiran Islam*, 1(2), 336-349.
- Supriatna, Eman. (2019). Islam dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Soshum Insentif*, 2(2), 128-135.
- Tamara, N. M. T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1), 131-141.
- Warsita, Bambang. (2018). Strategi Pembelajaran dan Implikasinya pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, XIII (1), 64-76.
- Yuanta, Friendha. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 91-100.
- Yusup, Febriani. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 17-23.
- Trimawartinah. (2020). *Bahan Ajar Statistik Non Parametrik*, UHAMKA press: Jakarta 3-4.

LAMPIRAN
SURAT IZIN PENELITIAN DARI FITK

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id</p>	
Nomor	: B-743 /Un.03/FITK/PP.00.9/11/2023	17 November 2023
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)	
<p>Kepada Yth. Rika Inggit Asmawati, M.A. di - Tempat</p>		
<p>Assalamualaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: M. Nur Iza Muzaka	
NIM	: 18130093	
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Judul Skripsi	: Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Mengenal Negara-Negara Asean di MTsN 9 Kediri	
Dosen Pembimbing	: Sharfina Nur Amalina, M.Pd.	
<p>maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.</p>		
<p>Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.</p>		
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
		<p>Wakil Dekan Wakil Dekan Bid. Akademik  Dr. Muhammad Walid, M.A. NIP. 197308232000031002</p>

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DI SEKOLAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEDIRI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9**

Jalan Kilisuci Desa Doko Kec. Ngasem Kabupaten Kediri
Kode Pos 64182, No. Telp. (0354) 695528

Website: <https://mts9kdr.sch.id> ,email : mts9kedri@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-528/Mts.13.33.09/PP.00.5/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **SUNARTO, S.Pd., M.Pd**
NIP : 197007162005011007
Pangkat/ Gol : Penata Tk. I (III/d)
Jabatan : Kepala MTsN 9 Kediri

Dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : M. NUR IZA MUZAKA
NIM : 18130093
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) FITK Univ Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi : Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran dalam
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN 9 Kediri

Telah melaksanakan penelitian di MTsN 9 Kediri mulai tanggal 20 November 2023 – 24 November 2023.

Demikian surat ini dibuat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Kediri, 30 November 2023
Kepala Madrasah,



Sunarto

BUKTI KONSULTASI VALIDASI INSTRUMEN

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Judul Penelitian

Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Mengenal Negara-Negara ASEAN di MTsN 9 Kediri.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media audio visual pada pembelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 9 Kediri?
2. Bagaimana efektivitas media audio visual dalam pembelajaran IPS di Kelas VIII di MTsN 9 Kediri?

C. Kriteria Validitas Soal

1. Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator.
2. Ketepatan penggunaan kata atau bahasa.
3. Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.
4. Kejelasan yang diketahui dan ditanyakan.

D. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-3
 KD 3.1 Menelaah bagaimana Indonesia dan negara-negara ASEAN berinteraksi dan berubah karena factor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik, dll) dan bagaimana hal itu berdampak pada kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik secara keseluruhan.

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-3
 - a. Siswa dapat memutuskan negara Asia Tenggara mana yang mendukung terbentuknya ASEAN.
 - b. Siswa dapat mencari negara-negara anggota ASEAN yang memiliki potensi sumber daya alat laut atau maritim.
 - c. Dengan menunjukkan table, siswa dapat mengidentifikasi negara-negara yang termasuk dalam semenanjung Asia Tenggara.
 - d. Peserta didik dapat melihat negara-negara Asia Tenggara yang belum pernah dijajah oleh bangsa Barat.

- e. Berdasarkan letak astronomi di Asia Tenggara, siswa dapat mengidentifikasi satu-satunya negara yang memiliki iklim subtropis.
- f. Sebagai hasil dari pernyataan yang disajikan, siswa dapat menemukan berbagai bentuk kerjasama antar negara-negara Asia Tenggara dalam bidang politik dan keamanan.
- g. Memperluas zona perdagangan dan meningkatkan kesejahteraan negara-negara anggota ASEAN, siswa dapat mengingat ungkapan "perjanjian pasar tunggal ASEAN"
- h. Dengan menggunakan peta, siswa dapat mengidentifikasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang memiliki banyak minyak dan gas alam serta memberikan pendapatan terbesar kepada pemerintahannya.
- i. Siswa dapat menentukan negara-negara anggota ASEAN mana yang memiliki garis pantai terpanjang di Asia Tenggara.
- j. Siswa dapat mengetahui negara-negara ASEAN mana yang memiliki pemerintahan kerajaan dengan melihat sekilas tabelnya.
- k. Siswa dapat mengidentifikasi negara-negara Asia Tenggara yang belum resmi menjadi anggota ASEAN.
- l. Setelah mendapat pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi perbatasan Asia Tenggara.
- m. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk pertanian yang dipraktikkan di negara-negara ASEAN.
- n. Siswa dapat mengidentifikasi pulau-pulau lepas pantai Indonesia yang dimiliki oleh negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Tanah yang disengketakan kini dimiliki oleh negara lain, menurut keputusan pengadilan internasional.
- o. Siswa dapat menentukan jumlah negarawan penggagas terbentuknya ASEAN dari sebuah tabel.

F. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Nama Sekolah : MTsN 9 Kediri
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Alokasi Waktu : 45 Menit
 Jumlah Soal : 15 soal pilihan ganda

No	Kompetensi inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal	Jenis Soal
1.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak nyata	3.1 Menganalisis perubahan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	Negara-negara kawasan Asia Tenggara (ASEAN)	1. Siswa dapat memutuskan negara Asia Tenggara mana yang mendukung terbentuknya ASEAN.	1	PG
				2. Siswa dapat mencari negara-negara anggota ASEAN yang memiliki potensi sumber daya alat laut atau maritime.	2	PG
				3. Dengan menunjukkan tabel, siswa dapat mengidentifikasi negara-negara yang termasuk dalam semenanjung Asia Tenggara.	3	PG
				4. Peserta didik dapat melihat negara-negara Asia Tenggara yang belum pernah dijajah oleh bangsa Barat.	4	PG
				5. Berdasarkan letak astronomis Asia Tenggara, peserta didik dapat mengidentifikasi satu-satunya negara di kawasan Asia Tenggara yang memiliki iklim subtropis.	5	PG
				6. Sebagai hasil dari pernyataan yang disajikan, siswa dapat menemukan berbagai bentuk kerjasama antar negara-negara Asia Tenggara dalam bidang politik dan keamanan.	6	PG
				7. Memperluas zona perdagangan dan	7	PG

				meningkatkan kesejahteraan negara-negara anggota ASEAN, siswa dapat mengingat ungkapan "perjanjian pasar tunggal ASEAN."		
		Kondisi geografis kawasan ASEAN	8.	Dengan menggunakan peta siswa dapat mengidentifikasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang memiliki banyak minyak dan gas alam serta memberikan pendapatan terbesar kepada pemerintahannya.	8	PG
			9.	Siswa dapat menentukan negara-negara anggota ASEAN mana yang memiliki garis pantai terpanjang di Asia Tenggara.	9	PG
			10.	Siswa dapat mengetahui negara-negara ASEAN mana yang memiliki pemerintahan kerajaan dengan melihat selilas tabelnya.	10	PG
			11.	Siswa dapat mengidentifikasi negara-negara Asia Tenggara yang belum resmi menjadi anggota ASEAN.	11	PG
			12.	Setelah mendapat pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi perbatasan Asia Tenggara.	12	PG
			13.	Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk pertanian yang dipraktikkan di negara-negara ASEAN.	13	PG
			14.	Siswa dapat mengidentifikasi pulau-pulau lepas pantai Indonesia yang dimiliki oleh negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Tanah	14	PG

G. Validitas Ahli Terhadap Instrumen Penelitian

Nama Validator : RrPa Iggis A

Kebhian :

Unit Kerja : PPS UIN Maulana

Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu bertilah tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia

Kategori

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

2. Jika ada yang perlu dikomentari atau disarankan mohon tulis pada bagian komentar/saran atau langsung pada lembar instrument penilaian

No	Kriteria Validitas	Nomor Soal																																			
		1				2				3				4				5				6				7				8							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Kesesuaian soal dengan materi atau indikator				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓
2.	Ketepatan penggunaan kata/Bahasa				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓
4.	Kecelasan yang diketahui dan ditanyakan dari soal.				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓

No	Kriteria Validitas	Nomor Soal																											
		9				10				11				12				13				14				15			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesesuaian soal dengan materi atau indikator			✓					✓				✓				✓				✓				✓				✓
2.	Ketepatan penggunaan kata/Bahasa			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓	
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓
4.	Kelengkapan yang diketahui dan ditanyakan dari soal.				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓

Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrumen*

- a. LayaK digunakan
- b. LayaK digunakan dengan perbaikan**
- c. Tidak layaK digunakan

Keterangan

*Tinjaulah salah satu sesuai penilaian Bapak/Ibu

Komentar atau saran

- Belajar soal umum HOTS

- Kerinci salah konsep ekologi & jeda.

.....
.....
.....

Kediri, November 2023

Validator

Rika Kusri A

NIP/PPK

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Judul Penelitian

Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Mengenal Negara-Negara ASEAN di MTsN 9 Kediri.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media audio visual pada pembelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 9 Kediri?
2. Bagaimana efektivitas media audio visual dalam pembelajaran IPS di Kelas VIII di MTsN 9 Kediri?

C. Kriteria Validitas Soal

1. Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator.
2. Ketepatan penggunaan kata atau bahasa.
3. Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.
4. Kejelasan yang diketahui dan ditanyakan.

D. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-3
KD 3.1 Menelaah bagaimana Indonesia dan negara-negara ASEAN berinteraksi dan berubah karena factor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik, dll) dan bagaimana hal itu berdampak pada kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik secara keseluruhan.

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-3
 - a. Siswa dapat memutuskan negara Asia Tenggara mana yang mendukung terbentuknya ASEAN.
 - b. Siswa dapat mencari negara-negara anggota ASEAN yang memiliki potensi sumber daya alat laut atau maritim.
 - c. Dengan menunjukkan table, siswa dapat mengidentifikasi negara-negara yang termasuk dalam semenanjung Asia Tenggara.
 - d. Peserta didik dapat melihat negara-negara Asia Tenggara yang belum pernah dijajah oleh bangsa Barat.

F. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Nama Sekolah : MTsN 9 Kediri
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Alokasi Waktu : 45 Menit
 Jumlah Soal : 15 soal pilihan ganda

No	Kompetensi inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No, Soal	Jenis Soal
1.	3. Memahami dan mencernakan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak nyata	3.1 Menganalisis perubahan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	Negara-negara kwanan Asia Tenggara (ASEAN)	1. Siswa dapat memutuskan negara Asia Tenggara mana yang mendukung terbentuknya ASEAN.	1	PG
				2. Siswa dapat mencari negara-negara anggota ASEAN yang memiliki potensi sumber daya alam laut atau maritime.	2	PG
				3. Dengan menunjukkan tabel, siswa dapat mengidentifikasi negara-negara yang termasuk dalam semenanjung Asia Tenggara.	3	PG
				4. Peserta didik dapat melihat negara-negara Asia Tenggara yang belum pernah dijajah oleh bangsa Barat.	4	PG
				5. Berdasarkan letak astronomis Asia Tenggara, peserta didik dapat mengidentifikasi satu-satunya negara di kawasan Asia Tenggara yang memiliki iklim subtropis.	5	PG
				6. Sebagai hasil dari pernyataan yang disajikan, siswa dapat menemukan berbagai bentuk kerjasama antar negara-negara Asia Tenggara dalam bidang politik dan keamanan.	6	PG
				7. Memperluas zona perdagangan dan	7	PG

				meningkatkan kesejahteraan negara-negara anggota ASEAN, siswa dapat mengingat ungkapan "perjanjian pasar tunggal ASEAN."		
			Kondisi geografis kawasan ASEAN	8. Dengan menggunakan peta siswa dapat mengidentifikasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang memiliki banyak minyak dan gas alam serta memberikan pendapatan terbesar kepada pemerintahannya.	8	PG
				9. Siswa dapat menentukan negara-negara anggota ASEAN mana yang memiliki garis pantai terpanjang di Asia Tenggara.	9	PG
				10. Siswa dapat mengetahui negara-negara ASEAN mana yang memiliki pemerintahan kerajaan dengan melihat sekilas tabelnya.	10	PG
				11. Siswa dapat mengidentifikasi negara-negara Asia Tenggara yang belum resmi menjadi anggota ASEAN.	11	PG
				12. Setelah mendapat pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi perbatasan Asia Tenggara.	12	PG
				13. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk pertanian yang dipraktikkan di negara-negara ASEAN.	13	PG
				14. Siswa dapat mengidentifikasi pulau-pulau lepas pantai Indonesia yang dimiliki oleh negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Tanah	14	PG

				yang disengketakan kini dimiliki oleh negara lain, menurut keputusan pengadilan internasional.		
			Perkembangan ASEAN dan peran Indonesia	15. Siswa dapat menentukan jumlah negarawan penggagas terbentuknya ASEAN dari sebuah tabel.	15	PG

G. Validitas Ahli Terhadap Instrumen Penelitian

Nama Validator :

Kebhian :

Unit Kerja :

Pemunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda centang (v) pada kotak yang tersedia

Kategori

4 : Sangat Baik

2 : Cukup

3 : Baik

1 : Kurang

No	Kriteria Validitas	Nomor Soal																	
		9		10		11		12		13		14		15					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Kesesuaian soal dengan materi atau indikator			✓				✓				✓				✓			✓
2.	Ketepatan penggunaan kata Bahasa			✓			✓			✓			✓			✓			✓
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.			✓			✓			✓			✓			✓			✓
4.	Kelengkapan yang diketahui dan ditanyakan dari soal.			✓			✓			✓			✓			✓			✓

Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument*

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

INSTRUMEN SOAL YANG TELAH DIKERJAKAN

FAIZ ID

80 8

1. Jumlah negara yang memprakarsai dalam pembentukan ASEAN adalah sebanyak ...

A. 5
B. 10
 C. 11
D. 12

2. Sumber daya alam unggulan Indonesia adalah ...

A. Minyak dan Gas
 B. Padi dan Sagu
C. Kelautan dan Budi Daya Ikan
D. Kayu dan Kapas

3. Perhatikan gambar sebagian peta negara-negara ASEAN berikut!



53

Dari gambar di atas, negara yang terletak di Semenanjung Asia Tenggara adalah

A. Thailand
B. Indonesia
C. Filipina
D. Brunei Darussalam

4. Perhatikan tabel negara-negara ASEAN di bawah ini!

Negara	
Filipina	
Thailand	
Kamboja	

Digitized dengan CamScanner

7. *ASEAN Council Teachers Convention* merupakan salah satu bentuk kerja sama di bidang ...

- A. politik
- B. sosial
- C. ekonomi
- D. pendidikan

8. Sumber daya alam unggulan Brunei Darussalam adalah ...

- A. Minyak dan Gas
- B. Padi dan Sagu
- C. Kelautan dan Budi Daya Ikan
- D. Kayu dan Kapas

9. Berikut adalah negara-negara ASEAN yang mempunyai garis pantai terpanjang adalah ...

- A. Thailand
- B. Malaysia
- C. Indonesia
- D. Vietnam

10. Perhatikan tabel negara-negara ASEAN di bawah ini!

Negara
Filipina
Vietnam
Kamboja
Myanmar

Berdasarkan tabel di atas, negara yang menerapkan system pemerintahan bentuk kerajaan adalah ...

- A. Filipina
- B. Thailand
- C. Kamboja
- D. Myanmar

11. Berikut adalah negara ASEAN yang belum resmi menjadi anggota adalah...

- A. Singapore
- B. Laos
- C. Kamboja
- D. Timor Leste

12. Berikut adalah peran Kerja sama antar negara-negara ASEAN dalam pembangunan ekonomi ASEAN, kecuali ...

- A. Mengurangi tingkat pengangguran melalui pasar tenaga kerja
- B. Terciptanya stabilitas keamanan regional
- C. Meningkatkan jumlah cadangan devisa negara anggota
- D. Membuka peluang mengeksploitasi para pekerja migran

13. Berikut ini yang bukan merupakan dampak perbedaan iklim negara-negara ASEAN terhadap budaya dan interaksi manusianya adalah ...

- A. bentuk rumah
- B. cara berpakaian
- C. jenis makanan
- D. upacara pernikahan

14. Perhatikan peta berikut ini!



Manfaat positif dari letak geografis/posisi silang negara-negara anggota ASEAN adalah...

- A. Menjadi lebih bergantung dalam memenuhi kebutuhan
- B. Dapat lebih leluasa dalam mengedarkan narkoba
- C. Mudah dimasuki oleh mata-mata
- D. Menjadi jalur perdagangan dunia

15. Berikut ini adalah wakil pendiri ASEAN dari negara Indonesia adalah....

- A. Adam Malik
- B. B.J. Habibie
- C. Mohamad Hatta
- D. Ir. Soekarno

NILAI BATAS ATAS DAN BATAS BAWAH

1	XI B	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
2	XI B	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12
3	XI B	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	12
4	XI B	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11
5	XI B	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11
6	XI B	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
7	XI B	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11
8	XI B	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10
9	XI B	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10
10	XI B	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9
11	XI B	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9
12	XI B	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	8
13	XI B	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
14	XI B	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8
	ba	9	9	4	13	5	11	12	5	12	12	12	2	10	14	13	
	pa	0,642857	0,642857	0,285714	0,928571	0,357143	0,785714	0,857143	0,357143	0,857143	0,857143	0,857143	0,142857	0,714286	1	0,928571	
15	XI B	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	7
16	XI B	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	7
17	XI B	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7
18	XI B	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	7
19	XI B	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	7
20	XI B	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	7
21	XI B	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	6
22	XI B	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	6
23	XI B	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	6
24	XI B	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	5
25	XI B	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5
26	XI B	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	4
27	XI B	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4
28	XI B	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3
	bb	4	4	1	6	1	7	7	3	7	10	7	2	4	9	9	
	pb	0,285714	0,285714	0,071429	0,428571	0,071429	0,5	0,5	0,214286	0,5	0,714286	0,5	0,142857	0,285714	0,642857	0,642857	
	pa-pb	0,357143	0,357143	0,214286	0,5	0,285714	0,285714	0,357143	0,142857	0,357143	0,142857	0,357143	0	0,428571	0,357143	0,285714	

NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS VIII C

No.	Nama Murid	Nilai	Status			No.	Nama Murid	Nilai	Status
1	Adinda Dwi Wahyu Ningtyas	46				1	Adinda Dwi Wahyu Ningtyas	73	
2	Ahmad Faishal ramadhani	60				2	Ahmad Faishal ramadhani	66	
3	Ahsan Al Faruq	73				3	Ahsan Al Faruq	73	
4	Alif Fajar Athala	86				4	Alif Fajar Athala	73	
5	Alya Nashwa Sabriya	80				5	Alya Nashwa Sabriya	86	
6	Arrini Keisya Ismawardhani	80				6	Arrini Keisya Ismawardhani	86	
7	Badar Sawung Prayogi	73				7	Badar Sawung Prayogi	66	
8	Camelia Fauziyatu Amalina	80				8	Camelia Fauziyatu Amalina	86	
9	Dea Nurul Aini	60				9	Dea Nurul Aini	60	
10	Dinesa Dimas Andryanto	46				10	Dinesa Dimas Andryanto	80	
11	Fitria Latifatur Rohmah	100				11	Fitria Latifatur Rohmah	86	
12	Lili Nurmavisa	80				12	Lili Nurmavisa	86	
13	M. Ali Farhan Faiz	53				13	M. Ali Farhan Faiz	53	
14	M. Syifaudin	40				14	M. Syifaudin	73	
15	Mahra Putri Aulia Gamyla	80				15	Mahra Putri Aulia Gamyla	86	
16	Moch. Maiza Marvellino	73				16	Moch. Maiza Marvellino	80	
17	Moch Adi Sulchan	53				17	Moch Adi Sulchan	46	
18	Moh. Rizky Basithur Rohman	33				18	Moh. Rizky Basithur Rohman	60	
19	Mohammad Ihya'ulumudin	53				19	Mohammad Ihya'ulumudin	73	
20	Muhammad Raihan Al-Mas	40				20	Muhammad Raihan Al-Mas	46	
21	Muhammad Fahmi Sabilly	73				21	Muhammad Fahmi Sabilly	80	
22	Muhammad Reza Dani Al-Ghani	73				22	Muhammad Reza Dani Al-Ghani	73	
23	Naili Zakiyyah	80				23	Naili Zakiyyah	86	
24	Raditya Bagus Setiawan	66				24	Raditya Bagus Setiawan	73	
25	Rasheesa Adara Zurafa	80				25	Rasheesa Adara Zurafa	86	
26	Silvia Putri Zahzara	80				26	Silvia Putri Zahzara	86	
27	Tisya Nabila Syifa Aghniya	73				27	Tisya Nabila Syifa Aghniya	80	
28	Vicky Fatkul Rahman	53				28	Vicky Fatkul Rahman	66	
29	Zahrotus Syta	73				29	Zahrotus Syta	86	
30	Dwi Ainun Rizka Pakaya					30	Dwi Ainun Rizka Pakaya		
	Rata-rata	66,9					Rata-rata	74,28	

NILAI PRETEST DAN PROTEST KELAS VIII D

No.	Nama Murid	Nilai	Status			No.	Nama Murid	Nilai	Status
1	A. Fahry R. R.	73				1	A. Fahry R. R.	66	
2	Afika Vira A.	66				2	Afika Vira A.	60	
3	Ahmad Fery Kusuma	73				3	Ahmad Fery Kusuma	46	
4	Alfin Aufa A	60				4	Alfin Aufa A	53	
5	Andhini Ramadhani	73				5	Andhini Putri Ramdhani	60	
6	Azzah Chalista	60				6	Azzah Chalista	86	
7	Banyu Putro Wibowo	73				7	Banyu Putro Wibowo	80	
8	Carlysta Yenianta Batristya	60				8	Carlysta Yenianta Batristya	60	
9	Dyah Anggun F.	66				9	Dyah Anggun F.	66	
10	Fian Aveng B. S.	73				10	Fian Aveng B. S.	46	
11	Friza Briliana Putri	73				11	Friza Briliana Putri	73	
12	Furqon Dwi K. P. W.	60				12	Furqon Dwi K. P. W.	66	
13	M. Al-Rozadi	60				13	M. Al-Rozadi	73	
14	M. Fahchry Firdaus	73				14	M. Fahchry Firdaus	66	
15	M. T. Sandy	66				15	M. Ni'am Fahmuddin	73	
16	Moch. Reihan S.	66				16	M. T. Sandy	73	
17	Muh. Azriel Fahrullana	73				17	Moch. Reihan S.	73	
18	Najwa Shafa Al Mafira	53				18	Muh. Azriel Fahrullana	73	
19	Ni'am Fahmuddin	60				19	Najwa Shafa Al Mafira	26	
20	Rafa Malik	60				20	Rafa Malik	73	
21	Risca Choirina L.	60				21	Risca Choirina L.	80	
22	Sonia Syasya Batrisya	66				22	Sonia Syasya Batrisya	60	
23	Tri Wahyuni	80				23	Tri Wahyuni	73	
24	Wahyu Pradana P.	26				24	Wahyu Pranata P.	46	
25	Zahwa Alfiyatun N.	73				25	Zahwa Alfiyatun N.	86	
26						26			
27						27			
28						28			
29						29			
30						30			
	Rata-rata	65,04					Rata-rata	65,48	

LAMPIRAN RPP
RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS VIII (KELAS KONTROL)
(RPP)

Satuan Pendidikan : MTsN 9 kediri

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII /Gajil

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Materi Pokok : Mengenal Negara-Negara ASEAN

Alokasi Waktu : 1JP (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak nyata
- b. Menelaah bagaimana Indonesia dan negara-negara ASEAN berinteraksi dan berubah karena faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik, dll.) dan bagaimana hal itu berdampak pada kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik secara keseluruhan

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam. 2. Guru memastikan peserta didik siap untuk belajar 3. Guru menyampaikan kegiatan yang akan 	15

	dilakukan	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi Negara-Negara ASEAN melalui ceramah dengan referensi buku lks 2. Guru memberikan soal pretest kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi 	20
Penutup	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi	10

C. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan Ganda

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS VIII (KELAS EKSPERIMEN)
(RPP)

Satuan Pendidikan : MTsN 9 kediri
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII /Gajil
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Materi Pokok : Mengenal Negara-Negara ASEAN
Alokasi Waktu : 1JP (1 pertemuan)

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak nyata
- b. Menelaah bagaimana Indonesia dan negara-negara ASEAN berinteraksi dan berubah karena faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik, dll.) dan bagaimana hal itu berdampak pada kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik secara keseluruhan

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam. 2. Guru memastikan peserta didik siap untuk belajar 3. Guru menyampaikan kegiatan yang akan 	15

	dilakukan	
Inti	<p>3. Guru menyampaikan materi Negara-Negara ASEAN melalui ceramah dengan referensi buku lks</p> <p>4. Guru menampilkan video di lcd</p> <p>5. Guru memberikan soal pretest kepada siswa untuk mengukur tingkat keahaman siswa terhadap materi</p>	20
Penutup	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi	10

F. Penilaian Pembelajaran

2. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis

a) Pilihan Ganda

LAMPIRAN KOTAK SOAL

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Kode Soal	Tingkat kesulitan						Kunci Jawaban
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	3.1 Menelaah bagaimana Indonesia dan negara-negara ASEAN berinteraksi dan berubah karena faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik, dll.) dan bagaimana hal itu berdampak pada kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik secara keseluruhan.	Siswa dapat memutuskan negara Asia Tenggara mana yang mendukung terbentuknya ASEAN.	1				√			A
2		Siswa dapat mencari negara-negara anggota ASEAN yang memiliki potensi sumber daya alam laut atau maritim	2				√			C
3		Dengan menunjukkan tabel, siswa dapat mengidentifikasi negara-negara yang termasuk dalam semenanjung Asia Tenggara.	3						√	A
4		Peserta didik dapat melihat negara-negara Asia Tenggara yang belum pernah dijajah oleh bangsa Barat pada peta Asia Tenggara	4				√			B
5		Berdasarkan letak astronomi di Asia Tenggara, siswa dapat mengidentifikasi satu-satunya negara yang	5						√	C

		memiliki iklim subtropis.							
6		Sebagai hasil dari pernyataan yang disajikan, siswa dapat menemukan berbagai bentuk kerjasama antar negara-negara Asia Tenggara dalam bidang politik dan keamanan.	6	v					B
7		Memperluas zona perdagangan dan meningkatkan kesejahteraan negara-negara anggota ASEAN. Siswa dapat mengingat bentuk kerja sama di bidang pendidikan.	7				v		D
8		siswa dapat mengidentifikasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang memiliki banyak minyak dan gas alam serta memberikan pendapatan terbesar kepada pemerintahnya.	8				v		A
9		Siswa dapat menentukan negara anggota ASEAN mana yang memiliki garis pantai terpanjang di Asia Tenggara.	9		v				C

10	Siswa dapat mengetahui negara-negara ASEAN mana yang memiliki pemerintahan kerajaan dengan melihat sekilas tabelnya.	10	√							C
11	Siswa dapat mengidentifikasi negara-negara Asia Tenggara yang belum resmi menjadi anggota ASEAN.	11	√							D
12	Setelah mendapat pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi kerja sama antar negara dalam pembangunan ekonomi.	12						√		D
13	Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk dampak perbedaan iklim di negara-negara ASEAN.	13			√					D
14	Siswa dapat mengidentifikasi manfaat letak geografis ASEAN.	14	√							D
15	Siswa dapat menentukan negarawan penggagas terbentuknya ASEAN.	15	√							A

DOKUMENTASI



Gambar Siswa Mengikuti pembelajaran Konvensional Tanpa Media Audio Visual



Gambar Siswa Mengikuti Pembelajaran Dengan Menggunakan Audio Visual



Gambar Siswa Mengerjakan Soal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Nur Iza Muzaka. Anak Ketiga dari tiga bersaudara, yang lahir di kabupaten Kediri, pada 05 Februari 2000. 2005-2006 Penulis bersekolah di TK Perwanida Karangrejo dan pada tahun 2006-2012 di SDN Karangrejo 2. Pendidikan selanjutnya di MTsN Tambak Beras Jombang pada tahun 2012-2015

selanjutnya di MAN 3 kota Kediri yang sekarang telah berganti nama menjadi MAN 2 Kota Kediri. Dan pada tahun 2018 penulis merupakan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Ilmu Pemgetahuan Sosial UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.